

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI MEDIA
BIG BOOK DI TK ISLAM AL- IKHSAN KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini kepada
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

MAGHVIRA ZHAFIRA

1902070026

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI MEDIA
BIG BOOK DI TK ISLAM AL- IKHSAN KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini kepada
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

MAGHVIRA ZHAFIRA

1902070026

Pembimbing:

- 1. Dr.Fatmaridah Sabani,M.Ag**
- 2. Subhan, S.Pd.I.,M.Pd**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maghvira Zhafira

NIM : 1902070026

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagaian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang terdapat didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Palopo, 24 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



Maghvira Zhafira
NIM. 1902070026

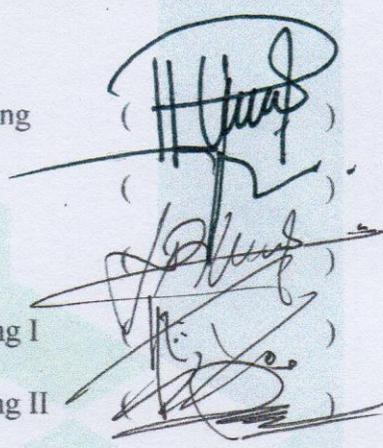
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Big Book Pada Anak Kelompok B Di TK Al Ikhsan Kota Palopo*, yang ditulis oleh Maghvira Zhafira Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902070026 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Jumat*, tanggal *24 Januari 2025 Masehi* bertepatan dengan *24 Rajab 1446 Hijriyah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 07 Februari 2025
07 Sya'ban 1446 Hijriah

TIM PENGUJI

- | | |
|-----------------------------------------|---------------|
| 1. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Ag | Penguji I |
| 3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. | Pembimbing I |
| 5. Subhan, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II |



Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002



Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.
NIP 19910519 201903 2 015

PRAKATA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, inayah, dan taufik-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Persiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di Taman Kanak-Kanak Pelangi Bara Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disuse n sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa memulai hingga mengakhiri proses penyusunan proposal ini bukanlah hal seperti membalikkan telapak tangan. Ada banyak kendala dan cobaan yang dilalui. Namun berkat bantuan, bimbingan dan kerja sama dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abbas Langgaji, M. Ag. Sebagai Rektor Insitut Agama Islam Negeri Palopo, Dr. Munir Yusuf, M. Pd. Selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S,S., M.

Hum. Selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, S Ag., M. Pd. Selaku Wakil Rektor III Insitut Agama Islam Negeri Palopo

2. Prof. Dr. Sukirman, M. Pd. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo beserta Ibu Hj. Nursaeni, S. Ag., M Pd. Selaku Wakil Dekan I, Ibu Alia Lestari, S. Si., M. Si. Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa, M. Pd. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri Palopo.

3. Pertiwi Kamariah Hasis, S. Pd., M. Pd. Selaku Ketua Prodi pendidikan islam anak usia dini Insitut Agama Islam Negeri Palopo beserta sekertaris Ibu Rifa'ah Mahmudah Bulu, S.KG., M. Kes. Dan staf Ibu Andi Yuni Itami Idrus, S. Pd. yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. Selaku Pembimbing I dan Subhan, S.Pd.I, M.Pd. Sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

5. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. dan Nurul Aswar S.Pd., M.Pd. selaku penguji. Penulis sangat menghargai waktu, tenaga, dan perhatiannya selama memberikan bimbingan serta masukan yang sangat berharga.

6. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. yang telah bersedia menjadi validator insrumen penelitian serta memberikan saran dan masukan pada penelitian skripksi.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh staff pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi

8. Abu Bakar, S.Pd., M. Pd. Selaku kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruangan lingkup Insitut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.

9. Fauziah Rahmi, S.Pd. Selaku kepala Sekolah TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo dan Yuliana S.Pd. selaku guru Kelompok B, para guru-guru, staf, dan peserta didiknya yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.

10. Terkhusus kepada orang tua peneliti yang tercinta Ayahanda Saenal Rasyid, dan Ibunda Vera Santhy. yang selalu mendukung peneliti sejak kecil hingga sekarang, untuk saudara/saudariku, yang selama ini membantu dan mendoakanku, serta keluarga besar yang selalu memberi motivasi dalam mengerjakan tugas akhir ini. Dan terimakasih buat semua perjuangan hingga doa yang selalu kalian ucapkan kepada sang pencipta, semoga penulis bisa mewujudkan mimpi serta harapan yang hingga saat ini belum tercapai.

11. Teruntuk teman seperjuangan (Intan Sari, Nurhalisa, Fitriani, Khairunnisa) yang masih menemani sampai saat ini, terima kasih telah banyak membantu, memotivasi, menemani, dan menyemangati penulis dalam pembuatan skripsi. Semoga kalian selalu dimudahkan dalam segala hal.

Palopo,

Senin 6 November 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	Ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es dengan titik di bawah
ض	d}ad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	t}a	t}	te dengan titik di bawah
ظ	z}a	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ham	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* BUKAN *kayfa*

هَوَّلَ : *hauła* BUKAN *hawła*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat huruf	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> , <i>fathah</i> dan <i>waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
يُ	<i>Dhammah</i> dan <i>ya</i>	\bar{U}	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi \hat{a} , \hat{i} , \hat{u} . Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah, kasrah, dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌ْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*
 نَجِّنَا : *najjaânâ*
 الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
 الْحَجُّ : *al-ḥajj*
 نَعْمَ : *nu`ima*
 عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'arabiyy atau 'Araby)

6. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan: *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan: *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsalah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Hadis, Sunnah, khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI, dipergunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali ia merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafz aljalâlah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dînullah* بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital, antara lain, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
Saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
HR	= Hadist Riwayat
Q.S	= Qur'an Surah
PIAUD	= Pendidikan Islam Anak Usia Dini
AUD	= Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Deskripsi Teori.....	12
C. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	17
D. Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Prosedur Penelitian.....	36
C. Sasaran Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis data.....	43
G. Desain Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47

B. Pembahasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

QS. Al-Alaq/ 96: 1-5	1
QS. Al- Kahf/ 18: 66	6

DAFTAR HADIS

HR. At-Tirmidzi.....	5
----------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu yang Relevan	11
Tabel 3.1 Rubrik penilaian peningkatan kemampuan membaca anak.....	39
Tabel 3.1 Kriteria penilaian peningkatan kemampuan membaca	44
Tabel 4.1 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak	50
Tabel 4.2 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak	53
Tabel 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak	55
Tabel 4.4 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak	58
Tabel 4.5 Rekapitan Hasil Penelitian Lembar Observasi Guru.....	59
Tabel 4.6 Rekapitulasi Observasi Perkembangan Peningkatan Kemampuan Membaca	61
Tabel 4.7. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1 Pada Siklus II Pertemuan I.....	64
Tabel 4.8. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1 Pada Siklus II Pertemuan II.....	66
Tabel 4.9 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1 Pada Siklus II Pertemuan III	69
Tabel 4.10 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1 Pada Siklus II Pertemuan IV	71
Tabel 4.11 Rekapitan hasil Penilaian Lembar Observasi Guru.....	72
Tabel 4.12 Rekapitulasi Observasi Perkembangan Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media <i>Big Book</i> Pada Siklus II.....	74
Tabel 4.13 Rekapitulasi peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad Pada Siklus I dan Siklus II	74
Tabel 4.14 Presentase Hasil Perbandingan Siklus I dan Siklus II.....	75

DAFTAR GAMBAR/ BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	34
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Meneliti

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 3 Lembar Validasi

ABSTRAK

Maghvira Zhafira, 2024. “ Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Big Book pada Anak Kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo”. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo Dibimbing Oleh Fatmaridah Sabani, Subhan.

Skripsi ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca anak melalui media *big book* pada anak Kelompok B di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Tk Islam Al Ikhsan Kota Palopo, Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo yang berjumlah 15 orang anak didik, Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca anak melalui media *big book* meningkat setelah adanya tindakan melalui kegiatan yang menggunakan media *big book*. Hal ini dapat dilihat dari presentase peningkatan yang diperoleh pada siklus I sebesar 53% dan pada siklus II menjadi 80%. Jadi penggunaan media *big book* pada kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak .

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, *Big Book*

ABSTRACT

Maghvira Zhafira, 2024. "Improving Children's Reading Ability Through Big Book Media in Group B Children at Al Ikhsan Islamic Kindergarten, Palopo City." Thesis for Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute, Supervised by Fatmaridah Sabani, Subhan.

This thesis discusses improving children's reading skills through big book media in Group B children at Al Ikhsan Islamic Kindergarten, Palopo City. This research aims to find out how to describe the reading ability of children aged 5-6 years at the Al Ikhsan Islamic Kindergarten, Palopo City. To find out how to improve the reading ability of children aged 5-6 years at the Al Ikhsan Islamic Kindergarten, Palopo City.

This type of research is classroom action research (PTK). This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of four meetings. The classroom action research procedure consists of four stages, namely: planning, implementation, observation, reflection. The subjects of this research were 15 students from group B of the Al Ikhsan Islamic Kindergarten, Palopo City. The data collection techniques for this research were observation, interviews and documentation. The data analysis used is qualitative descriptive and quantitative descriptive.

The results of this research show that the increase in children's reading skills through big book media increased after taking action through activities using big book media. This can be seen from the percentage increase obtained in cycle I which was 53% and in cycle II it was 80%. So the use of big book media in learning activities can improve children's reading abilities.

Keywords: Reading ability, *big book*

خلاصة

ماغفرا زافيرا، ٢٠٢٤. "تحسين قدرة الأطفال على القراءة من خلال وسائط الكتب الكبيرة لدى أطفال المجموعة ب في روضة الإخسان الإسلامية، مدينة بالوبو." أطروحة لبرنامج دراسة التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي، تحت إشراف فاطمريده ساباني، صبحان.

تناقش هذه الأطروحة تحسين مهارات القراءة لدى الأطفال من خلال وسائط الكتب الكبيرة لدى أطفال المجموعة ب في روضة الإخسان الإسلامية بمدينة بالوبو. يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية وصف القدرة على القراءة للأطفال بعمر ٥-٦ سنوات في روضة الإخسان الإسلامية بمدينة بالوبو لمعرفة كيفية تحسين القدرة على القراءة للأطفال بعمر ٥-٦ سنوات في الروضة روضة الإخسان الإسلامية بمدينة بالوبو.

هذا النوع من البحث هو البحث العملي في الفصل الدراسي. تم إجراء هذا البحث في دورتين وتتكون كل دورة من أربعة اجتماعات. يتكون إجراء البحث العملي في الفصل الدراسي من أربع مراحل، وهي: التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. كان موضوع هذا البحث ١٥ طالبًا من المجموعة ب من روضة الإخسان الإسلامية بمدينة بالوبو. وكانت تقنيات جمع البيانات لهذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تحليل البيانات المستخدمة هو وصفي نوعي ووصفي كمي.

تظهر نتائج هذا البحث أن الزيادة في مهارات القراءة لدى الأطفال من خلال وسائط الكتب الكبيرة زادت بعد اتخاذ الإجراءات من خلال الأنشطة التي تستخدم وسائط الكتب الكبيرة. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال نسبة الزيادة التي تم الحصول عليها في الدورة الأولى والتي كانت ٥٣٪ وفي الدورة الثانية كانت ٨٠٪. لذا فإن استخدام وسائط الكتب الكبيرة في أنشطة التعلم يمكن أن يحسن قدرات القراءة لدى الأطفال

الكلمات المفتاحية: القدرة على القراءة، الكتاب الكبي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses periode awal yang mewadahi seluruh aspek perkembangan dan potensi yang ada pada diri anak. Pada proses periode awal anak ini yang merentang dari akhir masa bayi hingga usia 5 atau 6 tahun mengalami pertumbuhan dan perkembangan.¹ Usia ini lazim disebut juga tahun-tahun prasekolah yang memungkinkan seluruh aspek perkembangan mulai dari nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, berkembang dengan pemberian stimulasi pendidikan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan. Membaca merupakan serangkaian kegiatan berpikir yang meliputi kegiatan mengucapkan, memahami, menceritakan, dan menafsirkan satuan lambang bunyi dengan bantuan indra penglihatan, gerakan mata, suara batin, dan ingatan². Membaca yang merupakan bagian dari bahasa sangat jelas dijelaskan dalam firman Allah Swt QS. Al-Alaq (96); 1-5 yakni:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ أَلْقَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

¹ Syamsu Yusuf L.N. & Nani M. Sugandhi, Perkembangan Peserta Didik. (Depok, Rajagrafindo Persada 2023) 47

² Erwin Harianto, Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa, <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2/1> 2020 Vol.9 1-8

Terjemahnya:

“Bacalah! dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah yang Maha Mulia, yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”³

Menurut Wahbah al-Zuhaili dalam tafsir tarbawi, ayat ini merupakan perintah kepada Nabi Muhammad saw. Agar menjadi seorang pembaca. Sehingga sudah seharusnya menjadi kewajiban kita untuk mengikuti perintah tersebut sesuai yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw.⁴ Membaca sekurang-kurangnya memiliki lima arti, a. Melihat serta mamahami isi dari apa yang tertulis, b. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, c. Mengucapkan, d. Meramalkan atau mengetahui, e. Menduga, memperhitungkan atau memahami.⁵ Ketika belajar bahasa banyak diidentikkan dengan membaca dan menulis.

Membaca merupakan suatu kesatuan aktifitas yang terpadu dan mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf, mengenali kata-kata dan menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.⁶

Hal ini sejalan dengan regulasi perundang-undangan Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Rebuplik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Anak Usia Dini pada BAB III

³ Al-Qur'an Al-mumayyaz, (Unit percetakan Al-Qur'an: Jawa Barat 2020). Hlm. 597.

⁴ Nur Afif dan Anshor Bahary, Tafsir Tarbawi (Pesan-Pesan Pendidikan dalam Al-Quran (Tuban, Karya Litera Indonesia, 2020),21

⁵ Nur Afif dan Anshor Bahary, Tafsir Tarbawi (Pesan-Pesan Pendidikan dalam Al-Quran 21

⁶ Govender, R., & Hugo, A. J. (2019). An analysis of the results of literacy assessments conducted in South African primary schools. *South African Journal of Childhood Education*, 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.4102/sajce.v10i1.745>.

Pasal 4 Ayat 3 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan yang difokuskan pada aspek perkembangan anak meliputi: a. Nilai agama dan moral, b. Nilai Pancasila, c. Fisik motorik, d. Kognitif, e. Bahasa, dan f. Sosial emosional⁷

Salah satu aspek perkembangan yang dilatih pada tahapan usia dini adalah aspek perkembangan bahasa. Bahasa anak pada kenyataannya sudah berkembang pada masa balita, jauh sebelum mereka mengenal sekolah. Untuk itulah baik orang tua maupun guru harus dapat mengakomodasi kebutuhan berbahasa anak dengan baik. Namun perlu dipahami bahwa perkembangan bahasa anak tidaklah berdiri sendiri, akan tetapi dipengaruhi oleh aspek perkembangan lainnya. Piaget berpendapat bahwa kemampuan berbahasa anak usia dini dipengaruhi oleh kemampuan kognitif anak.⁸ Misalnya anak belajar konsep, mengenal dan menggunakan simbol-simbol seiring kemampuan anak dalam menguasai bahasa yang digunakan. Bromley mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur dalam bentuk visual maupun verbal untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi. Individu dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berpikirnya.⁹

Bromley mengemukakan bahwa kemampuan berbahasa merupakan kemampuan menggunakan keempat bentuk bahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam berkomunikasi dengan orang lain¹⁰ Ketika belajar

⁷ file:///C:/Users/USER/Downloads/3-Permendikbudristek-Nomor-5-tahun-2022-SKL-PAUD-Dikdas-Dikmen.pdf

⁸ Muhammad Guntur, M.Pd & Eka Pamuji Rahayu, M.Pd, Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. 2023

⁹ Rizki Nuqerahani Ilise, M.Pd, Novi Suma Setyawati, M.Pd, Nurilla Santi, M.Pd, Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini, 2023.

¹⁰ Rohib Adrianto Sanjia,SS., M.Pd, Farida Isroani, S.Pd.,M.Pd, Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. 2023.

bahasa banyak diidentikkan dengan membaca dan menulis. Pada tahap usia 5-6 tahun aktifitas membaca melibatkan banyak kegiatan antara lain mengenal huruf dan bunyi huruf, baik huruf vokal maupun konsonan, kemudian berlanjut dengan membaca persuku kata yang menjadi satu kata sebagai suatu kesatuan yang utuh. Pemaknaan kata dibarengi dengan gambar yang menjadikan anak mudah untuk memahami arti kata tersebut.¹¹

Buku yang bergambar akan sangat memudahkan anak mengerakkan perhatiannya untuk menyimak isi buku tersebut, sama halnya dengan *Big book* yang berisi gambar yang berwarna warni. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 salah satu kegiatan didalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku non pembelajaran sebelum waktu pembelajaran dimulai.¹² Regulasi ini memberikan kesempatan bagi guru dan anak-anak agar membiasakan diri untuk meluangkan waktu untuk membaca. Pada anak usia dini, aktifitas membaca dilakukan dengan berbagai cara yang menarik, salah satu cara yang menarik adalah dengan menggunakan buku-buku yang bergambar dan berisi cerita-cerita yang mampu meningkatkan kemampuan baca anak, seperti *Big book* penuh cerita, bergambar dan berwarna yang menarik perhatian anak.

Big Book atau buku besar merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual. *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya. Sehingga memungkinkan terjadinya

¹¹ Fitri Rahmadani Ritonga dan Kartika Nur Fathiyah, Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Big Book untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi* Vol. 7 No. 5 2023 DOI: 10.31004/obsesi.v7i5.4560 <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/4560/pdf>

¹² Isnawati S.Pd., M.Pd, Yasinta Maria Fono, S.Pd., M.Pd., Perkembangan bahasa anak usia dini, 2023.

kegiatan membaca bersama antara guru dan peserta didik. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah di tebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.¹³ Media *Big book* memiliki daya tarik untuk anak-anak karena memiliki gambar yang berwarna warni dengan ukuran yang besar, sehingga memudahkan anak-anak dalam memahami teks bacaan.¹⁴

Observasi awal yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Al-Ikhsan Kota Palopo selama seminggu dari tanggal 23 Oktober sampai tanggal 26 Oktober 2023 ditemukan fakta bahwa dari 20 orang anak didik terdapat 17 anak didik usia 5-6 tahun yang bersekolah di TK tersebut kemampuan membaca awal masih perlu ditingkatkan.¹⁵

Sebagaimana Hadits Riwayat At-Tirmidzi sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه الترمذي).¹⁶

Artinya :

“Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah saw. bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. At-Tirmidzi).¹⁷

¹³ Solehuddin dkk, (2018). Op.Cit., hlm. 7.

¹⁴ Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 738–745. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2581>

¹⁵ Hasil observasi awal di TK Al-Ikhsan hari.../bulan/tahun

¹⁶ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294.

¹⁷ Moh. Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Cet. 1, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992), h. 274.

Hadits diatas dapat di simpulkan bahwa menuntut Ilmu adalah suatu aktivitas yang memiliki tantangan. Tantangan itu dapat berupa biaya, waktu, kesehatan dan kecerdasan. Orang yang mampu menghadapi tantangan itu adalah orang yang memiliki keikhlasan dan semangat rela berkorban, orang-orang yang mencari ilmu dengan keikhlasan akan di bantu oleh Allah SWT. Dan akan dimudahkan baginya jalan menuju surga.

Dalam Al-Qur'an Allah SWT telah menyampaikan pendidikan seperti dalam Q.S Al-Kahf/ 18:66

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

Terjemahnya:

Musa Berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (Ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (Untuk menjadi) petunjuk”.¹⁸

ayat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang penting, Allah mengajarkan manusia dengan perantaraan baca dan tulis. Di zaman seperti ini pendidikan menjadi modal utama manusia dapat menggapai apa yang menjadi tujuan hidupnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut diperlukan bahan ajar yang dapat dengan mudah digunakan dalam menstimulasi kemampuan membaca anak dengan cara yang menyenangkan dan bermakna bagi anak didik. Dengan demikian

¹⁸ Al-Qur'anulkarim, (Unit percetakan AL-Qur'an: Bandung, 2020). Hlm. 41

penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan metode penelitian PTK , adapun judul yang telah diteliti adalah sebagai berikut

“Peningkatan kemampuan membaca anak melalui media big book usia 5-6 tahun di tk islam al-ikhsan kota palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan membaca anak usia 5 dan 6 tahun di TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Tk islam al-ikhsan kota palopo.
2. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Tk islam al-ikhsan kota palopo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat kepada semua pihak baik secata teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuaan dalam bidang pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, dengan adanya bahan ajar *big book* dapat mengembangkan kemampuan membaca bagi peserta didik
- b. Bagi Peserta didik, bahan ajar *big book* dapat mengembangkan kebutuhan bagi peserta didik.
- c. Bagi peneliti, bahan ajar big book dapat mendesain media dan dapat mengefektivitasikan media *big book*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan untuk menghindari duplikasi pada temuan penelitian. Selain itu untuk menunjukkan perbedaan topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memperoleh gambaran dan perbandingan desain-desain yang telah dilaksanakan. Adapun penelitiannya sebagai berikut:

1. Lutfin Amalia dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Pin Activity pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo”. Tujuan menelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengenal huruf abjad sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan pin activity dan bagaimana peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A dengan menggunakan pin activity di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada kelompok A melalui media Pin Activity¹⁹.
2. Miranti Cahya dengan judul “Strategi Guru dalam Mengenalkan Huruf Abjad pada Anak Usia 5-4 Tahun di PAUD Cahya Ibu Desa Woro Kecamatan

¹⁹ Lutfin Amalia, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Pin Activity pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020

Madapangga Kabupaten Bima”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru dalam mengenalkan huruf abjad dan apa saja kendala guru dalam mengenalkan huruf pada paud cahaya ibu desa Woro Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Guru dalam mengenalkan huruf abjad yaitu dengan kegiatan belajar mengajar dikelas, metode Tanya jawab, menggunakan perumpamaan, pemberian buku dan kerja sama antara guru dengan orang tua. Kendala guru dalam mengenalkan huruf abjad yaitu pada keterbatasan pengetahuan guru, fasilitas dan kepemimpinan guru.²⁰

3. Febyana Arifani dengan judul “Efektifitas Permainan *Bingo* Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alphabet pada Anak Usia 5-6 Tahun. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas permainan bingo huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf alphabet pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Trunan Kelurahan Tidar Selatan Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan permainan *bingo* huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf alphabet pada siswa kelompok B

²⁰ Miranti Cahya, “*Strategi Guru dalam Mengenalkan Huruf Abjad pada Anak Usia 5-4 Tahun di PAUD Cahaya Ibu Desa Woro Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, 2022

Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Trunan kelurahan Tidar Selatan kecamatan Magelang Selatan kota Magelang tahun pelajaran 2020/2021.²¹

Lebih memudahkan dalam memahami penelitian yang relevan dapat dilihat pada tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu yang Relevan

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1.	Nama	Lutfin Amalia	Febyana Arifani	Miranti Cahya	Maghvira Zhafira
2.	Tahun	2020	2020/2021	2022	2023
3.	Materi	Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media <i>Pin Activity</i> pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan	Evektifitas Permainan Bingo Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alphabet	Strategi Guru dalam Mengenalkan Huruf Abjad pada Anak Usia 5-4 Tahun di PAUD Cahaya Ibu Desa Woro Kecamatan	Peningkatan Kemampuan membaca anak menggunakan media big book di TK Islam Al-

²¹ Febyana Arifani, “*Evektifitas Permainan Bingo Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alphabet pada Anak Usia 5-6 Tahun*”. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang,

		Krembung, Sidoarjo	pada Anak Usia 5-6 Tahun	Madapangga Kabupaten Bima	Ikhsan Kota Palopo.
4.	Tingkat subjek penelitian	TK	TK	PAUD	TK
5.	Kegiatan uji coba	Secara Langsung	Secara Langsung	Secara Langsung	Secara langsung

B. Deskripsi Teori

Penelitian ini berpijak pada teori pemrosesan informasi menurut Robert Mills Gagne. Teori ini berkaitan erat dengan proses belajar, dimana proses belajar merupakan kegiatan kognitif untuk mengolah pengetahuan serta melatih berbagai kecerdasan yang menghasilkan perubahan-perubahan perilaku secara positif. Pemaknaan pemrosesan informasi merupakan tahapan yang dilalui dalam memperoleh informasi, mengolah informasi, menyimpan informasi, serta mengingat kembali informasi tersebut. Teori ini merupakan gambaran atau model dari aktifitas di dalam otak manusia disaat memproses suatu informasi.²² Menurut Gagne ketika seseorang belajar terjadi proses penerimaan informasi, untuk kemudian diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar.

²² Rohimi Zam Zam, Suharsiwi, *Psikologi Pendidikan*, (Pasaman Barat, Azka Pustaka), 83, 84

Pe,rosesan ini terjadi karena adanya kondisi eksternal dan internal setiap individu. Pemrosesan informasi merujuk pada cara menerima stumulus dari lingkungan, mengorganisasi data, memecahkan masalah, menemukan konsep, serta menggunakan simbol verbal dan visual.²³

Teori pemrosesan informasi merupakan aktifitas peserta didik mengolah informasi, memonitornya, dan menyusun strategi terkait informasi yang diterimanya, pendekatannya adalah proses memori dan proses berpikir. Teori ini mendeskripsikan bagaimana cara peserta didik mengumpulkan, mengorganisasi, dan memahami informasi²⁴ menurut Gagne bahwa dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk kemudian diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Dalam pemrosesan informasi terjadi interaksi antara kondisi-kondisi internal dan kondisi eksternal peserta didik. Kondisi internal merupakan kondisi dalam diri individu yang harus ada untuk mencapai hasil pembelajaran. Kondisi eksternal adalah stimulus yang datangnya dari luar diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pemrosesan informasi menurut Robert Mills Gagne tahapan proses pembelajaran meliputi delapan tahap, yaitu (1) motivasi, (2) pemahaman, (3) pemerolehan, (4) penyimpanan, (5) ingatan kembali, (6) generalisasi, (7) perlakuan (8) umpan balik.²⁵ Tahapan-tahapan proses pembelajaran ini memiliki keterikatan satu sama

²³ Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek, Ratih Ayu Apsari, Belajar dan Pembelajaran, (Depok, RajaGrafindo Persada, 2019), 90

²⁴ Harry Yulianto, *Hypnoteaching: Metode Pengajaran Menggunakan Sugesti Positif* (Sijunjung Sumatera Barat, Sagusatal Indonesia 2024), 49

²⁵ Silvie Afifatuz Zulfah, Mukhoiyaroh, Penerapan Teori Pemrosesan Informasi Robert M. Gagne pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Mubarak Surabaya, *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(2), 2022, 144-157 DOI: 10.30762/ed.v6i2.498

lain, untuk melaksanakannya guru berperan penting untuk melaksanakannya, mentrasfer pengetahuan melalui hubungan komunikasi.

Berdasarkan pandangan tersebut di atas, dapat dipahami bahwa teori pemrosesan informasi lebih berfokus pada bagaimana setiap orang memproses informasi yang didapatkan, bagaimana informasi masuk ke dalam pikiran, bagaimana informasi diambil kembali untuk melakukan berbagai kegiatan seperti berpikir bahkan memecahkan masalah.

1. *Big Book* sebagai Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata “media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara. Dan Kata media pun berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti: tengah, perantara, atau pengantar.²⁶ *Nasional Education Association* (NEA) mendefenisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan baik dalam kegiatan pembelajarann yang dapat mempengaruhi efektifitas program pembelajaran.²⁷ Heinich *et al* dalam Ajeng menjelaskan bawa media merupakan segala informasi antara pemberi informasi dan penerima informasi.²⁸ Dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perantara berupa media untuk menyampaikan informasi. Dalam konteks

²⁶Nurfadhillah,Septy.”*Media Pembelajaran. Pengertian Media Pembelajaran,Landasan,Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran dan cara kedudukan media pembelajaran.* CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

²⁷ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Gresik, Caremedia Communication 2020) 2-4

²⁸ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini.* 2020, 4

pembelajaran dapat dikatakan media sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diinformasikan oleh guru dalam interaksi edukatif.

b. Ciri-Ciri Media

Gelach dan Early dalam tulisan Suparlan menjelaskan bahwa media jika dimaknai secara harfiah merupakan gabungan dari manusia, dan materi yang bertujuan untuk menstimulasi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan.²⁹ Atau dengan kata lain dalam proses stimulasi tersebut media merupakan salah satu faktor dalam merubah domain kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya:

1). Ciri Fiksatif (*fixatief Property*)

Cerita ini menggambarkan kemampuan membaca media merekam, melestarikan, dan merekonstruksikan suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut atau disusun kembali dengan media seperti fotografi, video, tape, disket komputer dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat diproyeksikan kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, Media memungkinkan objek atau rekaman kejadian dapat diproyeksikan tanpa mengenal waktu, kapan saja dan beberapa kali pun dilakukan.

²⁹ Suparlan, Peran Media dalam Pembelajaran di SD/MI, *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Volume 2, Nomor 2, Juli 2020; 298-311
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>

2). Ciri Manupulatif (*Manupulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manupulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam kurun waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-recording*, misalnya bagaimana proses penanaman dan panen coklat hingga proses pembuatan permen coklat dapat dipersingkat waktunya dalam suatu urutan rekam video atau film yang mampu menyajikan informasi yang cukup bagi peserta didik untuk mengetahui asal-usul dan proses penanaman bahan baku coklat hingga menjadi permen coklat.

3). Ciri-Ciri Distributif (*Distributif Property*)

Ciri distributif dari media media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransfortasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulasi pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Sekali informasi direkam dalam format apa saja (video,disket) ia dapat diproduksi berapa kalipun dan ia siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang disuatu tempat.³⁰

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

³⁰ Kustandi,Cecep and Daddy Darmawan, “ Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di sekolah dan masyarakat. *Jurnal. Pernada Media*. 2020.

³¹. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi³² menurut Hamka dalam Nurfadillah media pembelajaran merupakan alat bantu berupa fisik dan non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.³³ Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik berupa fisik maupun non fisik yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan proses transfer pengetahuan kepada peserta didik.

C. Fungsi dan Manfaat Media pembelajaran

Media merupakan alat bantu yang dapat mempermudah proses penyampaian dan penerimaan materi pembelajaran yang disampaikan dan sudah barang tentu akan mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran. Akan tetapi media tetap memiliki kelebihan dan kekurangan seperti yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Artinya media tanpa guru adalah suatu hal yang sulit meningkatkan kualitas pembelajaran sekalipun media telah merangkum semua bahan pembelajaran yang diperlukan peserta didik. Secara garis besar fungsi media adalah sebagai berikut:

1). Fungsi Umum

Secara umum media berfungsi sebagai pembawa pesan (materi) dari sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (peserta didik) dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

³¹ Hasan, Muhammad, et al. "Media Pembelajaran." (2021).

³² Hasan, Muhammad, et al. "Media Pembelajaran." (2021).

³³ Septy Nurfadillah, Media Pembelajaran (Tangerang, Jejak 2021) 13

2). Fungsi Khusus

Secara Khusus fungsi media pembelajaran adalah untuk (1), Menarik perhatian peserta didik. (2), Memperjelas penyampaian pesan. (3), Mengatasi keterbatasan ruang,waktu,dan biaya. (4), Menghindari terjadinya verbalisme dan salah tafsir. (5), Mengefektifkan kegiatan belajar peserta didik³⁴

Menurut Effi Aswita manfaat media pembelajaran adalah: (1) Untuk membantu guru menyampaikan materi sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. (2), Dapat merangsang minat,perhatian,dan motivasi peserta didik agar fokus kepada pembelajaran. (3), Untuk mempermudah bagi peserta didik dalam penerimaan dan memahami materi yang akan disampaikan. (4), Penggunaan model dan metode pembelajaran menjadi bervariasi, sebab didukung alat bantu; Materi pembelajaran yang didapatkan peserta didik melalui media pembelajaran lebih bermakna .³⁵

2. *Big Book*

a. Pengertian *Big Book*

Big Book atau buku besar merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual. *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya. Sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan peserta didik. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-

³⁴ Asep Kurniawan. “*Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera. 2018). 9.

³⁵ Effi Aswita Lubis (2018). hlm. 27.

ulang, mempunyai alur cerita yang mudah di tebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.³⁶

Menurut beberapa para ahli *big book* di definisikan dalam beberapa pengertian yaitu: (1), *Big Book* mampu menjadi sebuah media yang kuat untuk memotivasi anak untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk, jenis kata majemuk, singkatan kata kerja, dan sajak.³⁷ 2). *Big Book* adalah media sebuah media pembelajaran yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar.³⁸ 3). *Big Book* ialah salah satu bentuk media yang sangat disenangi oleh anak-anak dan guru dapat membuatnya sendiri. *Big Book* bukunya berukuran besar dan biasa digunakan untuk peserta didik di kelas awal, berisi cerita singkat dengan kalimat sederhana dengan tulisan yang diberi gambar warna-warni.³⁹

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *big book* adalah media pembelajaran berupa buku yang berukuran besar. Yang dilengkapi dengan tulisan dan gambar yang dibesarkan, memiliki alur cerita yang mudah dan menggunakan kalimat sederhana sehingga peserta didik mudah memahami dengan baik.

³⁶ Solehuddin dkk, (2018). Op.Cit., hlm. 7.

³⁷ Sundari Septiyani, (2017). “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini dalam *Jurnal. Potensia Online PG PAUD FKIP UNIB VOL.2 No.1*, hlm.49

³⁸ Mahsun, Moch, and Miftahul Koiriyah. “Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media *Big Book* Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. “*Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidayah 2.1* (2019): 60-78.

³⁹ Aqila Darmata Synta. “Peningkatan Keterampilan membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Pada peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Dalegan 2 Prambanan Sleman”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Digilib Universitas Negeri Yogyakarta), 2020. hlm. 35.

b. Ciri-Ciri *Big Book*

Media *Big Book* memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1). Pola cerita sangat singkat antara 10-15 halaman. (2), Pola kalimat yang digunakan sangat jelas. (3), Gambar yang besar dan memiliki makna. (4), Jenis dan ukuran huruf dibesarkan secara jelas dan terbaca. (5), Jalan cerita mudah dipahami oleh anak. (6), Menggunakan pola pengulangan kata-kata agar peserta didik lebih mudah membaca dan mengingat. (7), Irama seperti irama bayi agar peserta didik lebih tertarik maka bacaan perlu di iramakan. (8), Pola bacaan berdasarkan pada budaya yang dikenal oleh anak serta dekat dengan lingkungan anak sehari-hari, dan alur cerita yang dapat ditebak. (9), Mengandung unsur humor. (10), Sederhana tetapi menarik dalam alur ceritanya.

c. Keunggulan Media *Big Book*

Keunggulan media big book adalah sebagai berikut: (1), *Big Book* yang berukuran besar berukuran besar sehingga dapat mengetahui jalannya cerita, seperti saat membaca buku buku sendiri. (2), *Big Book* mampu membuat peserta didik lebih fokus terhadap bahan bacaan yang diberikan. Biasanya jika guru hanya menggunakan buku biasa maka anak akan sibuk sendiri dan sangat dimungkinkan peserta didik tidak akan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru. Namun dengan menggunakan *Big Book* peserta didik akan tertarik membaca bersama guru dan mau mendengar cerita dari guru. (3), *Big Book* membuat peserta membuat peserta didik lebih mudah memahami isi cerita dan mampu membuat anak untuk tertarik membaca khususnya mengajarkan anak untuk membaca awal. Kata-kata yang digunakan pada *Big Book* menggunakan kata-kata yang sederhana dan dilengkapi

dengan gambar gambar pendukung sehingga akan lebih mudah dipahami. (4), *Big Book* mampu menjadi wadah karena dalam hal ini mereka dapat melihat langsung cerita yang dibacakan oleh guru sehingga peserta didik dapat merasakan jalannya cerita dan seolah-olah mengalami sendiri peristiwa yang ada pada cerita. (5), *Big Book* merupakan sebuah hal yang baru yang sangat dimungkinkan membuat peserta didik tertarik dan mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi terhadap apa didalamnya. Hal itu membuat peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran. (6), *Big Book* memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-temannya. (7), *Big Book* dapat mengembangkan semua aspek kebahasaan. (8), *Big Book* dapat diselingi dengan perbincangan yang sesuai mengenai isi cerita bersama para peserta didik sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai dengan pengalaman dan imajinasi peserta didik.⁴⁰

Dengan menggunakan *big book* sebagai media pembelajaran menawarkan salah satu cara yang lebih interaktif, mendalam, dan menyenangkan untuk anak didik belajar bahasa, yang berimplementasi kepada kemampuan membaca anak didik. Buku yang digunakan harus yang menarik, bukan saja dari sisi warna, gambar, akan tetapi buku yang mengajarkan nilai-nilai kebaikan, persahabatan, kerjasama, serta pilihan kata, kalimat yang sederhana, karena hal ini akan membantu anak membaca lebih baik di masa yang akan datang.

⁴⁰ Farida Rahim. “ Pengajaran membaca disekolah dasar “(edisi kedua), (jakarta:Bumi Aksara, 2019),2

3. Pengertian Kemampuan Membaca

Membaca merupakan kemampuan yang sangat kompleks karena melibatkan berbagai aspek perkembangan, oleh karena itu mengajarkan membaca pada anak usia dini bukan merupakan hal yang mudah karena setiap anak yang dapat membaca harus melewati proses belajar membaca. Membaca dini merupakan membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini menumpukkan perhatian pada perkataan-perkataan yang sempurna, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak serta bahan-bahan atau media yang digunakan dalam pembelajaran melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Menurut Guntur proses belajar membaca anak usia dini ada tiga proses, yakni: 1) Dengan melihat orang dewasa membaca, 2) Berkolaborasi dengan antara guru dan orang tua, 3) Anak mencoba sendiri apa yang sudah dipelajari dan mencari pengakuan dari orang dewasa.⁴¹ Anjarwati menjelaskan bahwa capaian kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun dapat dikembangkan dengan berbagai metode.⁴² guru sebagai pusat pembelajaran bagi anak, tidak hanya memiliki kemampuan dalam mengajar akan tetapi harus memiliki daya kreativitas yang tinggi untuk menarik minat anak dalam belajar terutama pada pembelajaran membaca sehingga dapat memenuhi kebutuhan anak dalam pembelajaran anak usia dini, guru juga mempersiapkan strategi khusus agar anak dapat dengan mudah

⁴¹ Muhammad Guntur et al., *Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta Selat Media Patners), 75

⁴² Anjarwati, Capaian Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al Ikhlas Bandungrejo Bayan Kabupaten Purworejo. <https://Journal.student.uny.ac.id/article/Download/469>

memahami dan mengenal bentuk-bentuk huruf, dan bunyi huruf,⁴³Tzu mengatakan dalam Haryanti bahwa proses membaca menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata.⁴⁴ Dan kesiapan membaca dapat diidentifikasi dalam beberapa perilaku yakni; 1) Rasa ingin tahu tentang benda-benda di dalam lingkungan, 2) Mampu untuk menerjemahkan atau membaca gambar dengan mengidentifikasi dan menggambarkannya, 3) Menyeluruh dalam pembelajaran, 4) Melalui kemampuan berkomunikasi dengan bahasa percakapan khususnya dalam kalimat, 5) Memiliki kemampuan untuk membedakan persamaan dan perbedaan dalam suara dengan yang lain, 6) Keinginan untuk belajar membaca, 7) Memiliki kematangan emosional yang cukup untuk dapat berkonsentrasi dan kontinyu dalam menyelesaikan tugas, 8) Memiliki rasa percaya diri dan stabilitas emosi.⁴⁵

Sehubungan dengan pengertian membaca Tarigan mengemukakan bahwa “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.”⁴⁶

Kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar

⁴³ Umi Setyaningsih, Muthmainnah, Indrawati, Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6 Issue 4 (2022) Pages 3701-3713, DOI: 10.31004/obsesi.v6i4.2340

⁴⁴ Dwi Haryanti, Dhiarti Tejaningrum, Keaksaraan Awal Anak Usia Dini, Teori dan Praktis: Calistung Menjadi Menyenangkan, (Pekalongan, Nasya Expanding Management 2020)

⁴⁵ Dwi Haryanti, Dhiarti Tejaningrum, *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini, Teori dan Praktis: Calistung MENJADI Menyenangkan*, (Pekalongan, Nasya Expanding Management 2020) 14-15

⁴⁶ Tarigan, “Analisis pengaruh bimbingan orang tua terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah. *Jurnal. Diss FKIP UNPAS*, 2022.

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, 2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, 5) Membaca nama sendiri, 6) Menuliskan nama sendiri, 7) Memahami arti kata dalam cerita.⁴⁷ Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak harus menjadi prioritas bagi para pendidik. Kemampuan membaca anak dapat dilihat melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, menyanyi, menyampaikan keinginannya, dan lain sebagainya.

Membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, yang bukan hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif.⁴⁸

Perolehan kemampuan membaca anak bersumber dari berbagai media, baik itu dari televisi, radio, gawai, buku bacaan, dapat juga diperoleh dari mendengarkan orang lain bercerita, atau media sosial yang semakin berkembang pesat. Whitehurst dan Lonigan dalam Dwi Haryanti mengemukakan sembilan komponen *emergent literacy* (keberlangsungan perkembangan kemampuan membaca, dari anak usia pra-sekolah hingga yang sudah menjadi pembaca fasih, sebagai berikut: 1) *language*, 2) *convention of print*, 3) *Knowledge of Letters*, 4) *Linguistic Awareness*,

⁴⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, <https://repositori.kemdikbud.go.id/12860/1/Permendikbud%20No.%20137%20Tahun%202014%20-%20SN-PAUD.pdf>

⁴⁸ Pertiwi Kamariah Hasis, Nurmala, Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Azzahra Tullak-Tallu Kabupaten Luwu Utara, 2023

5) *Korespondensi Phoneme-Grapheme*, 6) *Emergent Reading*, 7) *Emergent Writing*, 8) *Motivasi Print*, 9) *Other Cognitive Skill*⁴⁹. Kesembilan komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Komponen *Language*. Membaca merupakan kemampuan bahasa, dan anak-anak harus cakap dengan bahasa tutur. Kemampuan membaca yang terampil juga memerlukan lebih dari sekedar kecakapan bahasa tutur. Membaca tidak berarti refleksi bahasa tutur, dimana anak yang memiliki kecakapan bahasa yang tinggi akan menjadi anak dengan kemampuan yang juga baik.
- b. Komponen *Convention of Print*. Anak membaca melalui penemuan cetak, sebagai contoh, dalam membaca anak-anak belajar bahwa membaca dilakukan dari kiri ke kanan, atas ke bawah, dan dari depan ke belakang.
- c. Komponen *Knowledge of Letters*. Kemampuan anak untuk mengidentifikasi huruf; menamai huruf dan memahami huruf.
- d. Komponen *Linguistic Awareness*. Kemampuan anak mengidentifikasi unit-unit linguistik seperti fonem (satuan bunyi ujaran terkecil yang membedakan arti, misalnya kata buruk dan busuk ada perbedaan huruf “r dan s”).
- e. Komponen *Korespondensi Phoneme-Grapheme*. Anak sudah mampu mensegmentasikan dan membedakan beragam suara bahasa sesuai dengan huruf tertulis, maka mereka harus mempelajari bagaimana suara ini sesuai dengan huruf tertulis. Proses ini pada umumnya dimulai di masa pra-sekolah.

⁴⁹ Dwi Haryanti, Dhiarti Tejaningrum, *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*, (Pekalongan, NEM-Anggota IKAPI), 19-21

- f. Komponen *Emergent reading*. Anak-anak mampu berpura-pura membaca, membuat narasi sesuai dengan gambar di halaman tersebut.
- g. Komponen *Emergent Writing*. Anak juga sering pura-pura menulis, membuat garis atau lekukan pada sebuah halaman untuk “menuliskan” nama atau cerita mereka, atau merangkai huruf yang benar untuk menghasilkan sesuatu yang menurut mereka sesuai cerita.
- h. Komponen *Motivasi Print*. Anak-anak tertarik dalam membaca dan menulis atau mengajukan pertanyaan tentang huruf cetak, karena mereka memiliki *skill emergent literacy* (suatu konsep yang mendukung pembelajaran membaca dalam suasana lingkungan rumah).
- i. Komponen *Other Cognitive Skill* kemampuan kognitif individu, yang berkaitan dengan bahasa, kesadaran linguistik, juga berbagai aspek lain yang penting seperti memori yang mempengaruhi kemampuan membaca.⁵⁰

Dapat disimpulkan bahwa setiap kemampuan membaca anak akan mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan perkembangannya. Semakin bertambah usia maka perkembangan kemampuan membaca anak akan semakin meningkat.

4. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

Salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar yang dikembangkan pada anak usia dini khususnya pada tingkatan taman kanak-kanak adalah kemampuan berbahasa. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, serta keinginan-keinginannya melalui

⁵⁰ Nurul Fatonah, Peran Orangtua dalam Literasi Anak, (Cahaya Smart Nusantara 2022) 17-18

pengungkapan secara sederhana, secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif serta berbahasa secara baik dan benar. Menurut Brewer dalam tulisan Dilla Fadhillah membaca adalah bukan sekedar mengucapkan kata-kata akan tetapi mendapatkan makna untuk media yang dibaca. Dalam tulisan Dilla Fadhillah Santrock pun mengungkapkan membaca merupakan kemampuan memahami suatu wacana tertulis.⁵¹ Perkembangan bahasa anak sangat ditentukan juga dengan banyaknya kosakata atau perbendaharaan kata yang dimiliki oleh anak, kosakata merupakan inti dari terjadinya komunikasi, mengutarakan pikiran, perasaan baik secara lisan maupun tulisan. Gorys keraf dalam Diyah berpendapat bahwa kosakata adalah unsur yang teramat penting dalam pengembangan keterampilan bahasa yang meliputi berbicara, mendengar, membaca dan menulis, yang merupakan implementasi dari perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran.⁵²

Pendapat Aulani dkk., mengungkapkan bahwa peningkatan kemampuan membaca dalam konteks media bergambar harus mempertikan berbagai unsur, seperti unsur penggunaan gambar, kekuatan narasi, warna yang menarik, latar belakang, dan karakter setiap tokoh dalam suatu media bergambar memiliki keterkaitan yang erat.⁵³ Pentingnya menstimulasi membaca sejak usia dini dalam berbagai konteks akan berkontribusi pada kemampuan membaca anak. Hal ini juga ditegaskan oleh pemerintah dalam peraturan pemerintah yang termuat dalam

⁵¹ Dilla Fadillah, *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (CV. Jejak, Sukabumi, 2022) 29

⁵² Diyah Tifani, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata pada Anak Kelompok A melalui Bermain Arisan Kata di TK Aba Labbaik AP III Ngestiharjo Kasihan Bantul,

⁵³ Aulani, M., Burhanuddin, B., et al., Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Nilai Karakter sebagai Penunjang Literasi. *JIPD Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Vol. 5 Nomor 1 <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i.712>

standar tingkat pencapaian perkembangan anak salah satunya adalah pengembangan bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan makhluk hidup untuk berkomunikasi satu sama lain. Bahasa mempunyai dua bentuk, yaitu bahasa verbal dan bahasa non verbal. Bahasa lisan merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia sejak lahir, dan merupakan alat komunikasi dasar yang umum digunakan oleh masyarakat di dunia.⁵⁴

Pengembangan bahasa anak difokuskan pada tiga aspek bahasa yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), yakni memahami bahasa, mengucapkan bahasa dan keaksaraan. Tahap perkembangan bahasa anak pada usia dini khususnya anak usia 5 – 6 tahun sebagai berikut:

- a. Lingkup Perkembangan Memahami Bahasa yang terdiri dari; 1) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan, 2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks, 3) Memahami aturan dalam suatu permainan, 4) Senang dan menghargai bacaan.
- b. Lingkup Perkembangan Mengungkapkan Bahasa terdiri dari; 1) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, 2) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, 3) Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, 4) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat predikat keterangan), 5) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada

⁵⁴ Eka Poppi Hutami, Kartika, Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Kegiatan Bercakap-Cakap Dengan Media Buku Cerita Bergambar di Kelompok B, Tk Babussalam, Kota Palopo. 2023.

orang lain, 6) Melanjutkan sebagian cerita atau dongeng yang diperdengarkan, 7) Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

c. Lingkup Perkembangan Keaksaraan yang terdiri dari; 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, 2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, 5) Membaca nama sendiri, 6) Menuliskan nama sendiri, 7) Memahami arti kata dalam cerita.⁵⁵ Memahami standar perkembangan bahasa anak memudahkan orang tua maupun guru dalam berkomunikasi dan mempersiapkan pembelajaran bagi anak. Salah satu bagian dalam perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari uraian dia atas menyangkut keaksaraan yang berkaitan dengan kegiatan membaca anak. Dalam penelitian ini kemampuan membaca merupakan aspek yang menjadi kajian utama.

Banyak para ahli telah mengemukakan defenisi atau pengertian membaca dalam formula dan penekanan yang berbeda-beda menurut sudut pandang mereka masing-masing. Intinya, membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya,

⁵⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, <https://repository.kemdikbud.go.id/12860/1/Permendikbud%20No.%20137%20Tahun%202014%20-%20SN-PAUD.pdf>

⁵⁵ Muhammad Guntur *et al*, *Pengembangan Bahasa pada ANAK Usia Dini*, (Selat Media Partners Yokyakarta 2023), 75

menginterpretasikan, mengevaluasi konsep-konsep pengarang dan merefleksikan atau bertindak seperti yang dimaksud dalam konsep tersebut, kemampuan membaca tidak hanya mengoprasikan berbagai keterampilan untuk memahami kata-kata dan kalimat tetapi juga kemampuan untuk menginterpretasikan, mengevaluasi sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif.

5. Tahap-Tahap Membaca Anak Usia Dini

Membaca adalah keterampilan yang penting untuk dikembangkan sejak usia dini dan secara terus menerus ditingkatkan sepanjang kehidupan. Pengenalan kemampuan membaca sejak dini adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dan berkaitan erat dengan persoalan akademik, dengan membaca secara teratur, seseorang dapat mengembangkan berbagai kecerdasan, memperluas wawasan, dan menemukan kesenangan.⁵⁶ Jeanne Chall, seorang ahli teori pendidikan, dalam Tania Tamara Br. Pakpahan mengungkapkan tahapan belajar membaca adalah:

1. Tahap 0. *Pre Reading* (Pra Membaca) disebut juga tahap *pattern recognition* (memahami pola), merupakan tahapan yang dicirikan dengan anak berpura-pura membaca. Anak dapat mulai menunjukkan perkembangan ini sejak mulai usia 6 bulan hingga 6 tahun. Untuk stimulasi kemampuan pra membaca, orang tua bisa mulai membacakan buku, bahkan sejak anak belum memahaminya. Pada tahapan ini anak mulai mengenal huruf, kata dan simbol setelah dibacakan oleh orang lain. Anak-anak bisa menebak kata dari simbol yang biasa dibacakan

⁵⁶ Mawaddah, Literasi Membaca dan Menulis serta Pembelajarannya pada Anak Usia Dini, *Damhil Education Journal* Volume 4, No.1 Tahun 2024 19 <https://doi:10.37905/dej.v4i1.2210>

untuknya walaupun terkadang masih belum tepat. Contohnya anak melihat papan toko minimarket dan orang tua biasa menyebut nama tempat tersebut, anak akan menghubungkan warna dan bentuk tulisan nama toko dengan nama tersebut, sehingga bisa jadi anak menyebut Indomaret dengan Alfamart atau sebaliknya, karena keduanya mempunyai ciri simbol yang mirip. Pada tahap ini juga anak-anak dapat menceritakan ulang cerita yang dibacakan kepadanya sesuai gambar-gambar pada buku yang dilihatnya.

2. Tahap 1: *Decoding Stage*. Tahap Decoding merupakan tahapan membaca sesungguhnya yang terjadi antara usia 6-7 tahun. Pada tahap ini anak menemukan bahwa huruf dan bunyinya (fonologi) mempunyai hubungan, misalnya huruf i-b-u dibaca “ibu” dan merujuk pada sosok ibu atau orang tua perempuannya. Anak juga mulai bisa membaca teks singkat yang mengandung kata-kata sederhana. Pada akhir tahap ini, anak biasanya sudah dapat memahami 4.000 kata yang didengarnya dan 600 kata yang dibacanya.

3. Tahap 2: *Confirmation & Fluency (Menghubungkan dan Kefasihan)* Pada umumnya pada tahap ini dicapai sewaktu anak berusia 7-8 tahun. Ketika anak mulai cukup lancar membaca, anak menjadi penasaran pada bacaannya dan ingin membaca lebih banyak lagi. Pada tahap ini anak belajar menghubungkan teks bacaan dengan pengucapan, bahkan dari teks ke pemikiran baru. Kemampuan *decoding*-nya telah berkembang dan kecepatannya dalam membaca-pun meningkat. Ketepatannya dalam membaca juga ikut meningkat dan semakin lancar. Pada tahap ini anak sudah mampu memberi atensi pada arti dan teks bacaan. Di

akhir tahap ini biasanya anak sudah mampu memahami 9.000 kata yang didengarnya dan 3.000 kata yang dibacanya.

4. Tahap 3: *Reading for Learning the New* (Membaca untuk Belajar) Ini adalah tahapan yang terjadi antara usia 9-14 tahun. Pada tahap ini motivasi untuk membaca berubah dari “learning to read” (belajar membaca) menuju “*reading to learn*” (membaca untuk belajar). Pada umumnya anak sudah mampu menguasai informasi dari materi tertulis yang dapat ditelaah dalam buku pelajarannya. Pada tahap ini, bagi anak membaca teks adalah untuk memperoleh informasi sehingga perbendaharaan kata mereka berkembang pesat. Untuk mengembangkan kemampuan di tahap ini, orang tua bisa meminta anak membuat ringkasan buku yang dibacanya.

5. Tahap 4. *Taking Multiple View During Reading* Kemampuan ini muncul pada usia 15-17 tahun. Karakteristik tahapan ini adalah kemampuan untuk membandingkan dua atau lebih sudut pandang berdasarkan perbandingan artikel yang dibaca. Untuk mengembangkan kemampuan ini, orang tua dan guru perlu memberikan latihan berpikir komparatif, diskusi dan analisa.

6. Tahap 5. *Reading for Building and Testing Personal Theory* Tahapan akhir ini umumnya dicapai pada usia 18 tahun dan seterusnya. Kemampuan membaca pada tahap ini dimanifestasikan melalui berbagai tulisan hasil penelitian. Pada tahap ini anak mulai memasuki usia dewasa. Mereka membaca dengan tujuan membuat formula dan atau menetapkan posisi pendapatnya mengenai suatu fenomena, serta

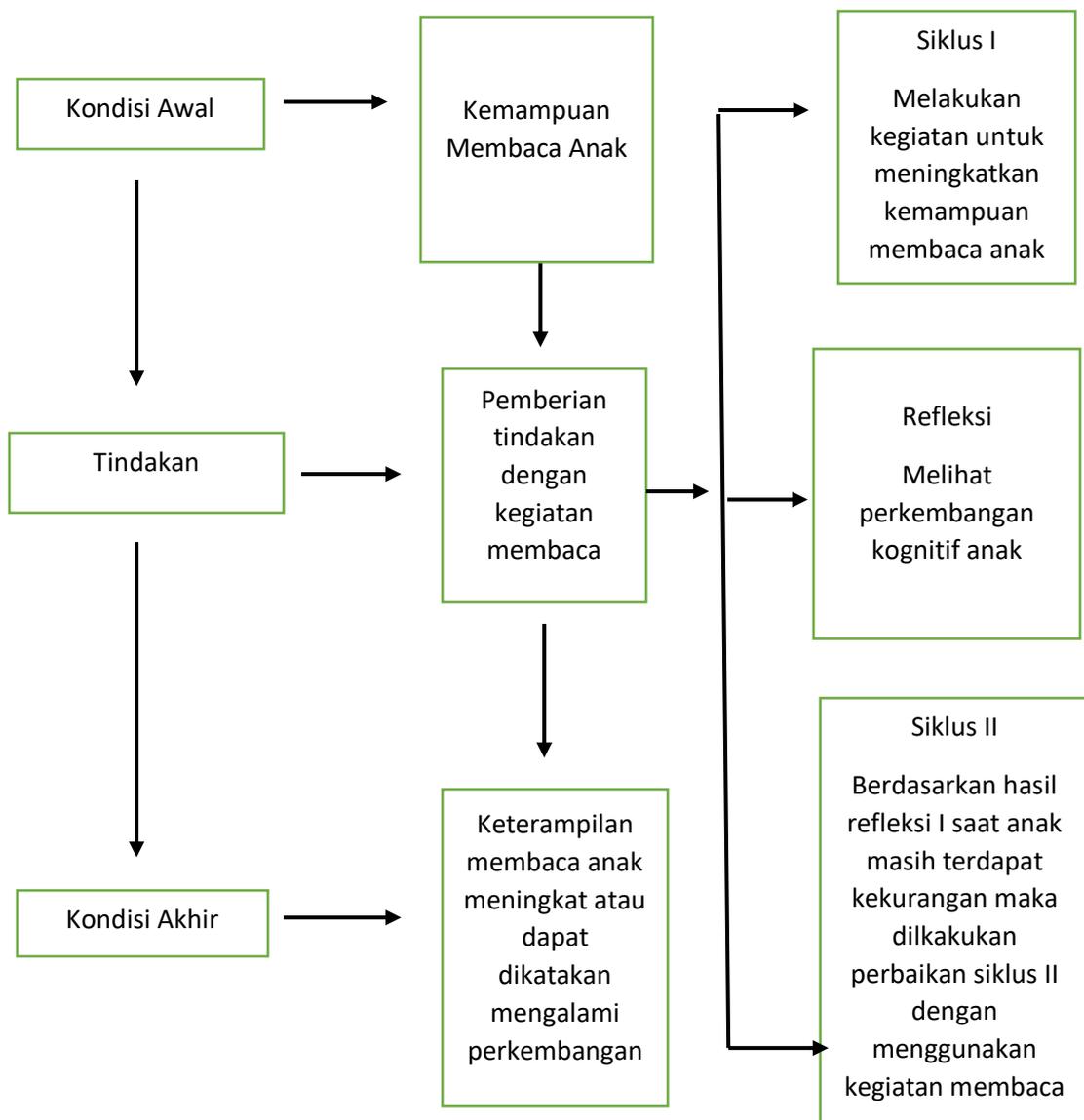
melakukan konsolidasi atas apa yang telah dibacanya sambil membaca, sekaligus melakukan konstruksi teori pribadi.⁵⁷

Untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini dan terbangun secara optimal di usia keemasan anak perlu dijelaskan tahapan-tahapan membaca anak usia dini. Dalam tulisan Maulida Kusuma Wati, tahapan-tahapan membaca dijelaskan sebagai berikut; (1) Tahap Fantasi (*magical stage*). Pada tahap ini, anak mulai belajar menggunakan buku. Ia berpikir bahwa buku itu penting, membolak-balik buku dan kadang-kadang anak membawa buku kesukaannya. (2) Tahap Pembentukan Konsep Diri (*self concept stage*). Anak memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku, menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan. (3) Tahap Membaca Gambar (*Bridging reading stage*). Pada tahap ini, anak menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata yang sudah dikenal, dapat mengungkapkan kata-kata yang memiliki makna dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis. (4) Tahap Pengenalan Bacaan (*Take-off reader stage*). Anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (*graphoponic, semantic, dan syntactic*) secara bersama-sama. Anak tertarik pada bacaan, mulai mengingat kembali cetakan pada konteksnya, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan serta membaca berbagai tanda seperti kotak susu, pasta gigi, atau papan iklan. (5) Tahap Membaca Lancar (*Independent reader stage*). Pada tahap ini, anak dapat membaca berbagai

⁵⁷ Tania Amara Br. Pakpahan, Almi Waina, Farhan Syaukani, Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, Vol. 1 No. 3 Juli 2022 page: 387–392 | 387

jenis buku yang berbeda secara bebas. Menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya, dapat membuat perkiraan bacaan-bacaan. Bahan-bahan yang berhubungan secara langsung dengan pengalaman anak semakin mudah membaca.⁵⁸ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca dilalui dengan berbagai tahapan,

D. Kerangka Pikir



⁵⁸ Maulida et al., *Perkembangan Baru dalam Pendidikan Literasi*, (Cilacap Alinea Edumedia 2024), 5-6

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas dengan sasaran akhir memperbaiki aspek kognitif anak.

Arikunto menjelaskan penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Dalam hal ini arti kelas tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik yaitu kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga. Model penelitian tindakan menurut Arikunto dapat diragukan secara garis besar sebagai berikut: Bahwa terdapat empat tahapan yang lazim, dilalui yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan dan , 4) Refleksi⁵⁹

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

⁵⁹ Emi Suryati, Ridwan Ridwan, and Fiqi Nurmanda Sari. Meningkatkan Perkembangan Keaksaraan Anak Dengan Permainan Balon Huruf Di Taman Kanak-Kanak PKK Bunga Tanjung Desa Tanjung Kecamatan Batin VIII Kabupaten Sarolangun. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

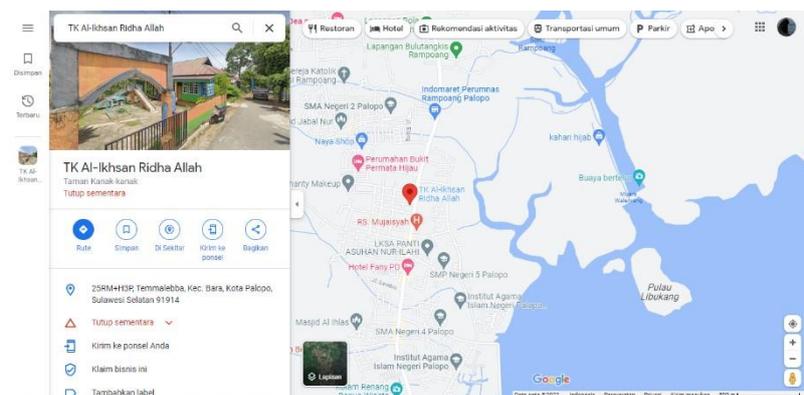
Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok B di TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo yang berusia antara 5-6 tahun.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di TK Islam Al-Ikhsan Palopo yaitu pada semester genap tahun 2023.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Islam yang terletak di Jalan Dr. Ratulangi, Kel. Temmalebba, Kec. Bara Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan.



Gambar 3.1. Lokasi Penelitian

Sumber : Google Maps

C. Langkah- Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Jika dalam pelaksanaan siklus I tindakan yang dilakukan dianggap belum mencapai hasil yang diharapkan, maka dapat dilakukan terdiri dari beberapa tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi,(4) Refleksi.

1. Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengembangan kognitif anak dengan menggunakan *Big Book*. Pelaksanaan siklus I terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Peneliti pada tahap ini mempersiapkan rencana tindakan yang akan dilakukan, antara lain:

1. Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi bersama guru kelas B.

2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

3. Menyiapkan lembar observasi anak

4. Membuat lembar penilaian

5. Membuat lembar kerja anak

6. Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan *Big Book*

7. Praktik pembelajaran Terhadap *Big Book*

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian pada tahap ini bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran pengembangan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan membaca pada kelas B TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo Siklus I ini dilaksanakan 1 hari pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Kegiatan awal

2. Kegiatan Inti

3. Kegiatan Penutup

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kegiatan anak saat membaca, kemudian hasilnya dicatat dalam lembar observasi. Observasi dilakukan oleh guru kelas B.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengkaji hasil tindakan yang sudah dilakukan kegiatan refleksi dilakukan dengan mengumpulkan hasil observasi anak selama pembelajaran berlangsung kemudian mengkajinya. Refleksi kegiatan pembelajaran dapat dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan yang kemudian hasilnya dapat digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti dalam memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Desain penelitian yang digunakan pada siklus II sama dengan siklus I. Apabila nilai yang diperoleh pada siklus II sudah mencapai yang diharapkan, maka pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dinyatakan berhasil.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran Penelitian ini adalah peserta didik kelas B1 TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo Tahun Ajaran 2023/2024. Alasan memilih sasaran penelitian ini karena Kelompok B1 pada kegiatan kemampuan membaca anak memiliki

permasalahan keaktifan ketika pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar membaca anak didik belum maksimal.

D. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka dari itu harus adanya alat ukur yang disebut dengan instrument penelitian. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh media *Big book* dalam peningkatan kemampuan membaca anak .

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan untuk melihat perkembangan anak dalam mengenal huruf abjad. Pedoman observasi yang digunakan berlandaskan pada kisi-kisi instrumen dan rubrik perkembangan anak yang berisi indikator-indikator kemampuan membaca anak usia dini.

Pemberian hasil tes anak tentang peningkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun melalui media *big book* dilakukan pedoman sebagai berikut

Tabel 3.1 Rubrik penilaian peningkatan kemampuan membaca anak

NO.	INDIKATOR PERKEMBANGAN/ PENINGKATAN	KRITERIA PENILAIAN			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Mengenal Huruf Abjad A-Z	Anak belum mampu mengenal huruf abjad A-Z	Anak mulai mampu mengenal huruf abjad A-Z dan masih dalam bantuan guru.	Anak sudah mampu mengenal huruf abjad secara mandiri	Anak sudah mampu mengenal huruf abjad A-Z secara mandiri dan dapat membantu temannya.
2.	Membaca Buku Yang Memiliki Kata dan Kalimat Sederhana Contohnya: Ibu Pergi ke pasar Ibu bawa tiga ceri	Anak belum mampu membaca kata “Ibu Pergi ke pasar” dan kata “ Ibu bawa tiga ceri”.	Anak mulai mampu membaca kata “Ibu Pergi ke pasar” dan kata “ Ibu bawa tiga ceri”. Dan masih dalam bantuan guru.	Anak sudah mampu membaca kata “Ibu Pergi ke pasar” dan kata “ Ibu bawa tiga ceri”. Secara mandiri	Anak belum mampu membaca kata “Ibu Pergi ke pasar” dan kata “ Ibu bawa tiga ceri”. Secara mandiri dan dapat membantu temannya.
3.	Meniru Huruf Vocal (A I U E O)	Anak belum mampu meniru huruf vocal (A, I,U,E,O).	Anak mulai mampu meniru huruf vocal (A,I,U,E,O). Dan masih dalam bantuan guru.	Anak sudah mampu meniru huruf vocal (A,I,U,E,O). Secara mandiri.	Anak sudah mampu meniru huruf vocal (A,I,U,E,O). Secara mandiri dan dapat membantu temannya.

4.	Merangkai Kata Dari Sebuah Buku Contohnya: Jaja, Kaka, baca, ada	Anak belum mampu meniru kata. (jaja, kaka, baca,ada)	Anak mulai mampu meniru kata (jaja, kaka, baca,ada), dan masih dalam bantuan guru.	Anak sudah mampu meniru kata (jaja, kaka, baca,ada), secara mandiri.	Anak sudah mampu meniru kata (jaja, kaka, baca,ada), secara mandiri dan dapat membantu temannya.
----	----------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data analisis kebutuhan peserta didik dan guru di sekolah.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan mengajar di kelas B TK Islam Al-Ikhsan Ridha Allah yang bertujuan untuk mengamati aktivitas belajar anak serta memberikan penilaian ketika anak melakukan tugas kerja.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sebagai sumber informasi dalam penelitian. Data tersebut antara lain: Profil sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran harian, daftar nama anak kelas B TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo, nilai hasil perkembangan anak kelas B TK Islam Al-Ikhsan Ridha Allah yang berkaitan dengan kemampuan membaca anak baik sebelum melakukan tindakan maupun yang sudah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis data deskriptif kualitatif diperoleh dari lembar wawancara, dan lembar observasi sebelum dan sesudah tindakan dilakukan, sedangkan analisis deskriptif kuantitatif diperoleh dari

mengolah skor hasil tes anak kelas B Tk Islam Al-Ikhsan Kota Palopo sebelum dilakukan tindakan siklus I dan Siklus II.

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai anak secara individu adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

100% = Konstanta

Tabel 3.1 Kriteria penilaian peningkatan kemampuan membaca

Kategori	Skor	Interval
BB	1	$8 \leq x \leq 14$
MB	2	$14 < x \leq 18$
BSH	3	$18 < x \leq 24$
BSB	4	$24 < x \leq 32$

Sumber: (Zainal Aqid, 2019:41)

Keterangan:

1. BB (Belum berkembang)
2. MB (Mulai berkembang)
3. BSH (Berkembang sesuai harapan)

4. BSB (Berkembang sangat baik)

Pemberian hasil tes anak tentang pengembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media *Big Book* dilakukan pedoman sebagai berikut.

Keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya perubahan. Peningkatan kemampuan membaca anak dapat dilihat pada proses pembelajaran dan hasil pembelajaran anak. Peningkatan kemampuan membaca anak di TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo dikatakan tuntas apabila mencapai ≥ 70 .

G. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model Kemmis & MC. Tanggart. Model ini dilakukan dalam bentuk siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Jumlah siklus tergantung pada kriteria keberhasilan dan kepuasan peneliti.⁶⁰

⁶⁰ Nadya Azhar Azizah, Nadya. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Usia 5-6 Tahun (Penelitian Tindakan Kelas Pada Kelompok B TK Muslimat NU Kota Tasikmalaya). Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Peneliti dan guru sudah berdiskusi mengenai peningkatan kemampuan membaca anak. Dimana pertemuan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 23 Oktober 2023, pertemuan kedua di laksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023, pertemuan ketiga di laksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023, dan pertemuan ke empat di laksanakan pada tanggal 26 Oktober 2023 Pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Big Book di TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo sebagai suatu proses yang mencakup tahap perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut penjabaran penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Kelompok B1 Taman Kanak-kanak (TK) Islam Al-Ikhsan Kota Palopo.

a. Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan untuk proses pembelajaran. Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1). Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan melakukan diskusi bersama guru kelompok B

2). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). RPPH dibuat oleh peneliti dan bekerja sama dengan guru kelas. Tema Tanaman dan Sub Tema Buah-buahan.

3). Menyiapkan Media

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti mempersiapkan media terlebih dahulu yaitu *Big Book* yang disiapkan oleh peneliti.

4). Menyiapkan Instrumen Penelitian

Peneliti mempersiapkan instrumen observasi guru dan anak berupa lembar ceklis. Lembar observasi anak digunakan agar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca anak melalui media *big book*.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 23 Oktober 2023 Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti menyampaikan pembelajaran berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Pada pertemuan pertamaa ini, akan memperkenalkan Huruf Abjad.

Menyebutkan huruf abjad. Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus I pertemuan I meliputi tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

a) Kegiatan awal

Anak-anak datang satu persatu bersalaman dengan ibu guru. Setelah bel berbunyi pertanda masuk. Anak-anak berbaris, salam, dan guru menanyakan kabar anak-anak. Kemudian guru bernyanyi lagu lonceng berbunyi. kemudian anak diarahkan untuk berbalik sesuai dengan arah kelasnya. Lalu, sebelum masuk kelas melakukan salam gembira. Setelah itu, anak diarahkan untuk membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu tepuk satu jari, dan membaca surah Al-Fatihah,, doa kedua orangtua, dan doa sebelum belajar. Kemudian guru dan anak bersama-sama menyanyikan lagu sesuai tema yaitu lagu buah-buahan. Setelah itu guru mengabsen anak, menanyakan hari, menyanyi bersama anak, tepuk semangat, dan guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan kepada anak.

b). Kegiatan inti

Pada kegiatan inti selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Sebelum memperlihatkan media *Big Book* guru menanyakan kepada anak didik terlebih dahulu, “ada yang sudah bisa menyebutkan huruf abjad A-Z? Kemudian guru menjelaskan mengenai media *Big Book* dengan menampilkan media tersebut. Sebelum, menggunakan media *Big Book*, guru memperkenalkan tentang apa itu *Big Book* agar anak bisa mengetahui bagaimana cara menggunakan media tersebut. Dan anak semangat untuk belajar. Media *Big Book* yang diperkenalkan kemudian, guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan media *Big Book* yaitu guru mengajak anak didik mengamati sampul dan mengulasnya (sampul, gambar, judul) menggunakan media *Big Book* . Setelah anak

menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru, pada kegiatan akhir di kegiatan inti guru memberikan reward berupa dua jempol sebagai wujud penghargaan bagi anak yang sudah mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi tentang materi pada hari ini, guru juga menanyakan huruf apa saja yang dipelajari tadi. Kemudian guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan esok hari pada anak, kemudian guru mengajak duduk melingkar dan menanyakan kembali tentang tema pelajaran hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, bernyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.

**Tabel 4.1. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1
Pada Siklus I Pertemuan I**

Nama	Mengenal berbagai macam lambang A-Z	Membaca buku yang memiliki kata dan kalimat sederhana	Meniru huruf dari buku	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	skor	%	Ket
Azka	1	1	1	1	4	26%	MB
Arka	1	1	1	1	4	26%	MB
Rafa	1	2	1	2	6	40%	MB
Anggi	1	1	1	1	4	26%	MB
Adifa	2	1	2	2	7	46%	MB
Reki	2	1	2	2	7	46%	MB
Nisam	1	1	1	1	4	26%	MB
Nisa	2	1	1	1	5	33%	MB
Izan	2	1	2	1	6	40%	MB
Malika	1	1	1	1	4	26%	MB
Zafira	2	1	2	1	6	40%	MB

Avhika	2	1	2	1	6	40%	MB
Aviva	2	1	1	1	5	33%	MB
Ridho	2	1	2	1	6	40%	MB
Syakila	2	1	1	1	5	33%	MB

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 24 Oktober 2023 sebelum pembelajaran dimulai, peneliti datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti menyampaikan pembelajaran berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Pada pertemuan pertamaa ini, akan memperkenalkan Huruf Abjad.

Menyebutkan huruf abjad. Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus I pertemuan II meliputi tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

a). Kegiatan awal

Anak-anak datang satu persatu bersalaman dengan ibu guru. Setelah bel berbunyi pertanda masuk. Anak-anak berbaris, salam, dan guru menanyakan kabar anak-anak. Kemudian guru bernyanyi lagu lonceng berbunyi. kemudian anak diarahkan untuk berbalik sesuai dengan arah kelasnya. Lalu, sebelum masuk kelas melakukan salam gembira. Setelah itu, anak diarahkan untuk membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu tepuk satu jari, dan membaca surah Al-Fatihah, doa kedua orangtua, dan doa sebelum belajar. Kemudian guru dan anak bersama-sama menyanyikan lagu sesuai tema yaitu lagu buah-buahan. Setelah itu guru mengabsen anak, menanyakan hari, menyanyi bersama anak, tepuk semangat, dan guru

memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan kepada anak.

b). Kegiatan inti

Pada kegiatan inti selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Guru mengingatkan kembali kegiatan apa yang dilakukan kemarin. Kemudian guru mengenalkan huruf abjad A-Z menggunakan huruf *alfabet* melalui kegiatan menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan serta menuliskan simbol huruf abjad. Guru mengajak anak untuk menulis huruf vocal (a,e,i,o,u) dan huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,w.v,x,y,z), dan menuliskan simbol huruf abjad. Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, pada kegiatan akhir di kegiatan inti guru memberikan reward berupa dua jempol sebagai wujud penghargaan bagi anak yang sudah mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi tentang materi pada hari ini, guru juga menanyakan huruf apa saja yang dipelajari tadi. Kemudian guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan esok hari pada anak, kemudian guru mengajak duduk melingkar dan menanyakan kembali tentang tema pelajaran hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, bernyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1
Pada Siklus I Pertemuan II**

Nama	Mengenal berbagai macam lambang A-Z	Membaca buku yang memiliki kata dan kalimat sederhana	Meniru huruf dari buku	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	skor	%	Ket
Azka	2	1	2	1	6	40%	MB
Arka	2	1	2	1	6	40%	MB
Rafa	2	2	1	2	7	46%	MB
Anggi	2	1	2	1	6	40%	MB
Adifa	2	1	2	2	7	46%	MB
Reki	2	1	2	2	7	46%	MB
Nisam	1	1	1	1	4	26%	MB
Nisa	2	1	1	1	5	33%	MB
Izan	2	1	2	1	6	40%	MB
Malika	2	1	1	1	5	33%	MB
Zafira	2	1	2	1	6	40%	MB
Avhika	2	1	2	1	6	40%	MB
Aviva	2	1	1	1	5	33%	MB
Ridho	2	1	2	1	6	40%	MB
Syakila	2	1	2	1	6	40%	MB

3. Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan III

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 25 Oktober 2023 Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti menyampaikan pembelajaran berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Pada pertemuan pertamaa ini, akan memperkenalkan Huruf Abjad.

Menyebutkan huruf abjad. Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus I pertemuan III meliputi tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

a). Kegiatan awal

Anak-anak datang satu persatu bersalaman dengan ibu guru. Setelah bel berbunyi pertanda masuk. Anak-anak berbaris, salam, dan guru menanyakan kabar anak-anak. Kemudian guru bernyanyi lagu lonceng berbunyi. Kemudian anak diarahkan untuk berbalik sesuai dengan arah kelasnya. Lalu, sebelum masuk kelas melakukan salam gembira. Setelah itu, anak diarahkan untuk membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu tepuk satu jari, dan membaca surah Al-Fatihah, doa kedua orangtua, dan doa sebelum belajar. Kemudian guru dan anak bersama-sama menyanyikan lagu sesuai tema yaitu lagu buah-buahan. Setelah itu guru mengabsen anak, menanyakan hari, menyanyi bersama anak, tepuk semangat, dan guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan kepada anak.

b). Kegiatan inti

Pada kegiatan inti selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Guru mengingatkan kembali kegiatan apa yang dilakukan kemarin. Kemudian guru mengenalkan huruf abjad menggunakan huruf *alfabet* melalui kegiatan menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan serta menuliskan simbol huruf abjad. Guru mengajak anak untuk menulis huruf vokal (a,e,i,o,u) dan huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,w.v,x,y,z). Membaca buku yang memiliki kata dan kalimat sederhana, dan merangkai kata dari sebuah buku. Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, pada kegiatan akhir di kegiatan inti

guru memberikan reward berupa dua jempol sebagai wujud penghargaan bagi anak yang sudah mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi tentang materi pada hari ini, guru juga menanyakan huruf apa saja yang dipelajari tadi. Kemudian guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan esok hari pada anak, kemudian guru mengajak duduk melingkar dan menanyakan kembali tentang tema pelajaran hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, bernyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.

**Tabel 4.3. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1
Pada Siklus I Pertemuan III**

Nama	Mengenal berbagai macam lambang A-Z	Membaca buku yang memiliki kata dan kalimat sederhana	Meniru huruf dari buku	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	skor	%	Ket
Azka	2	1	2	1	6	40%	MB
Arka	2	1	2	1	6	40%	MB
Rafa	2	2	1	2	7	46%	MB
Anggi	2	1	2	1	6	40%	MB
Adifa	2	1	2	2	7	46%	MB
Reki	2	1	2	2	7	46%	MB
Nisam	1	1	1	1	4	26%	MB
Nisa	2	1	1	1	5	33%	MB
Izan	2	1	2	1	6	40%	MB
Malika	2	1	1	1	5	33%	MB
Zafira	2	1	2	1	6	40%	MB
Avhika	2	1	2	1	6	40%	MB
Aviva	2	1	1	1	5	33%	MB
Ridho	2	1	2	1	6	40%	MB
Syakila	2	1	2	1	6	40%	MB

4. Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan IV

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 26 Oktober 2023. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti menyampaikan pembelajaran berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Pada pertemuan pertama ini, akan memperkenalkan Huruf Abjad.

Menyebutkan huruf abjad. Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus I pertemuan IV meliputi tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

a). Kegiatan awal

Anak-anak datang satu persatu bersalaman dengan ibu guru. Setelah bel berbunyi pertanda masuk. Anak-anak berbaris, salam, dan guru menanyakan kabar anak-anak. Kemudian guru bernyanyi lagu lonceng berbunyi. Kemudian anak diarahkan untuk berbalik sesuai dengan arah kelasnya. Lalu, sebelum masuk kelas melakukan salam gembira. Setelah itu, anak diarahkan untuk membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu tepuk satu jari, dan membaca surah Al-Fatihah, doa kedua orangtua, dan doa sebelum belajar. Kemudian guru dan anak bersama-sama menyanyikan lagu sesuai tema yaitu lagu buah-buahan. Setelah itu guru mengabsen anak, menanyakan hari, menyanyi bersama anak, tepuk semangat, dan guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan kepada anak.

b). Kegiatan inti

Pada kegiatan inti selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Guru mengingatkan kembali kegiatan apa yang dilakukan kemarin. Kemudian guru mengenalkan huruf abjad menggunakan huruf *alfabet* melalui kegiatan menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan serta menuliskan simbol huruf abjad. Guru mengajak anak untuk menulis huruf vocal (a,e,i,o,u) dan huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,w.v,x,y,z). Membaca buku yang memiliki kata dan kalimat sederhana, dan merangkai kata dari sebuah buku. Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, pada kegiatan akhir di kegiatan inti guru memberikan reward berupa dua jempol sebagai wujud penghargaan bagi anak yang sudah mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi tentang materi pada hari ini, guru juga menanyakan huruf apa saja yang dipelajari tadi. Kemudian guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan esok hari pada anak, kemudian guru mengajak duduk melingkar dan menanyakan kembali tentang tema pelajaran hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, bernyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.

**Tabel 4.4. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1
Pada Siklus I Pertemuan IV**

Nama	Mengenal berbagai macam lambang A-Z	Membaca buku yang memiliki kata dan kalimat sederhana	Meniru huruf dari buku	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	skor	%	Ket
Azka	2	1	2	2	7	46%	MB
Arka	2	1	2	2	7	46%	MB
Rafa	2	2	2	2	8	53%	MB
Anggi	2	1	2	2	7	46%	MB
Adifa	2	2	2	2	8	53%	MB
Reki	2	2	2	2	8	53%	MB
Nisam	2	1	1	1	5	33%	MB
Nisa	2	1	2	1	6	40%	MB
Izan	2	1	2	2	7	46%	MB
Malika	2	1	1	1	5	33%	MB
Zafira	2	1	2	2	7	46%	MB
Avhika	2	1	2	1	6	40%	MB
Aviva	2	1	1	2	6	40%	MB
Ridho	2	1	2	2	7	46%	MB
Syakila	2	1	2	2	7	46%	MB

c. Observasi Pengamatan Siklus I

1). Observasi Guru

Hasil observasi guru pada saat kegiatan proses pembelajaran peningkatan kemampuan membaca anak. Peneliti menyiapkan lembar observasi berupa penilaian ceklis yang didalamnya terdapat tindakan berupa penilaian Ya/Tidak. Adapun caranya yaitu jika guru melaksanakan langkah-langkah kegiatan yang diberi tanda ceklis Ya dan jika guru tidak melaksanakan langkah kegiatan pada

lembar observasi tersebut diberi tanda ceklis tidak. Lembar observasi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Nama Guru : Yuliana, S.Pd

Rekapan hasil penilaian dari pertemuan I sampai pertemuan IV pada siklus I

Tabel 4.5 Rekapan hasil Penilaian Lembar Observasi Guru

NO	Langkah Kegiatan	P1		P2		P3		Ket. Langkah
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
1.	Guru membuat rancangan kegiatan harian sesuai tema yang Dicapai	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	Guru membuat rancangan kegiatan harian sesuai tema yang Dicapai
2.	Guru mempersiapkan <i>Big Book</i> yang akan diajarkan untuk mengenal huruf	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	Guru mempersiapkan media <i>Big Book</i> yang akan diajarkan untuk mengenal huruf
3.	Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak
4.	Guru memastikan anak sudah siap mengikuti Pembelajaran	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	Guru memastikan anak sudah siap mengikuti pembelajaran

5.	Guru mengajak anak untuk membaca	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	Guru mengajak anak untuk membaca
6.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	Guru melakukan evaluasi pembelajaran

2). Observasi Anak

Kegiatan pengamatan dilakukan pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Pada awal siklus I ini, ada berapa anak didik yang kurang memperhatikan saat guru atau peneliti menjelaskan dan anak didik juga kurang merespon ketika guru bertanya. Dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan belajar anak, kesungguhan dan aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti mengamati perkembangan anak dalam kegiatan peningkatan kemampuan membaca anak melalui penggunaan media *Big book* di kelas B1. Hasil observasi anak pada siklus I di pertemuan I sampai III, dapat dijelaskan dalam tabel Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1.

Berdasarkan dari tabel di atas, Perkembangan peningkatan kemampuan membaca pada anak terdapat 5 orang dari 15 anak di kategorikan (BSH), 10 orang anak di kategorikan (MB), dan tidak dapat di kategorikan sebagai (BSB).

Dari Hasil observasi anak siklus I pada tabel diatas, dapat diperjelas pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Observasi Perkembangan Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media *Big Book* Pada Siklus I

No	Jumlah Skor	F	Keterangan
3.	76 – 100	0	BSB
4.	51 – 75	5	BSH
5.	26 – 50	10	MB
6.	0 – 25	0	BB
Jumlah anak tuntas			5 (33%)
Jumlah anak tidak tuntas			0 (0%)

Sumber: data diolah dari observasi siklus I

Dari tabel 4.9 di atas, bahwa perkembangan peningkatan kemampuan membaca anak melalui media big book pada siklus I tidak diperoleh kategori berkembang sesuai harapan 5 atau (33%), Mulai berkembang 10 anak atau (66%), Jika diperhatikan pada hasil pada pertemuan siklus I di atas tersebut bisa di lihat dari indikator perkembangan peningkatan kemampuan membaca anak melalui media *big book*.

c. Tahap Pelaksanaan Siklus II

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat 27 Oktober 2023 Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti menyampaikan

pembelajaran berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Pada pertemuan pertama ini, akan memperkenalkan Huruf Abjad, huruf vocal dan konsonan

Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus II pertemuan I meliputi tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

a). Kegiatan awal

Anak-anak datang satu persatu bersalaman dengan ibu guru. Setelah bel berbunyi pertanda masuk. Anak-anak berbaris, salam, dan guru menanyakan kabar anak-anak. Kemudian guru bernyanyi lagu lonceng berbunyi. Kemudian anak diarahkan untuk berbalik sesuai dengan arah kelasnya. Lalu, sebelum masuk kelas melakukan salam gembira. Setelah itu, anak diarahkan untuk membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu tepuk satu jari, dan membaca surah Al-Fatihah,, doa kedua orangtua, dan doa sebelum belajar. Kemudian guru dan anak bersama-sama menyanyikan lagu sesuai tema yaitu lagu buah-buahan. Setelah itu guru mengabsen anak, menanyakan hari, menyanyi bersama anak, tepuk semangat, dan guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan kepada anak.

b). Kegiatan inti

Pada kegiatan inti selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Guru mengingatkan kembali kegiatan apa yang dilakukan kemarin. Kemudian guru mengenalkan huruf abjad menggunakan huruf *alfabet* melalui kegiatan menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan serta menuliskan simbol huruf abjad. Guru mengajak anak untuk menulis huruf vocal (a,e,i,o,u) dan huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,w.v,x,y,z). Membaca buku yang

memiliki kata dan kalimat sederhana, dan merangkai kata dari sebuah buku. Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, pada kegiatan akhir di kegiatan inti guru memberikan reward berupa dua jempol sebagai wujud penghargaan bagi anak yang sudah mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi tentang materi pada hari ini, guru juga menanyakan huruf apa saja yang dipelajari tadi. Kemudian guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan esok hari pada anak, kemudian guru mengajak duduk melingkar dan menanyakan kembali tentang tema pelajaran hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, bernyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.

**Tabel 4.7. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1
Pada Siklus II Pertemuan I**

Nama	Mengenal berbagai macam lambang A-Z	Membaca buku yang memiliki kata dan kalimat sederhana	Meniru huruf dari buku	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	skor	%	Ket
Azka	2	2	2	2	8	53%	BSH
Arka	2	2	2	2	8	53%	BSH
Rafa	2	2	3	2	9	60%	BSH
Anggi	2	2	2	2	8	53%	BSH
Adifa	2	3	2	2	9	60%	BSH
Reki	2	3	2	2	9	60%	BSH
Nisam	2	2	2	2	8	53%	BSH
Nisa	2	2	2	2	8	53%	BSH
Izan	2	2	2	2	8	53%	BSH
Malika	2	2	2	2	8	53%	BSH
Zafira	2	2	2	2	8	53%	BSH
Avhika	2	2	2	2	8	53%	BSH
Aviva	2	2	2	2	8	53%	BSH
Ridho	2	2	3	2	9	60%	BSH
Syakila	2	2	3	2	9	60%	BSH

Sumber:

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 30 Oktober 2023 sebelum pembelajaran dimulai, peneliti datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti menyampaikan pembelajaran berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Pada pertemuan pertamaa ini, akan memperkenalkan Huruf Abjad, huruf vokal dan konsonan

Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus II pertemuan II meliputi tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

a). Kegiatan awal

Anak-anak datang satu persatu bersalaman dengan ibu guru. Setelah bel berbunyi pertanda masuk. Anak-anak berbaris, salam, dan guru menanyakan kabar anak-anak. Kemudian guru bernyanyi lagu lonceng berbunyi. kemudian anak diarahkan untuk berbalik sesuai dengan arah kelasnya. Lalu, sebelum masuk kelas melakukan salam gembira. Setelah itu, anak diarahkan untuk membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu tepuk satu jari, dan membaca surah Al-Fatihah,, doa kedua orangtua, dan doa sebelum belajar. Kemudian guru dan anak bersama-sama menyanyikan lagu sesuai tema yaitu lagu buah-buahan. Setelah itu guru mengabsen anak, menanyakan hari, menyanyi bersama anak, tepuk semangat, dan guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan kepada anak.

b). Kegiatan inti

Pada kegiatan inti selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Guru mengingatkan kembali kegiatan apa yang dilakukan kemarin. Kemudian guru mengenalkan huruf abjad menggunakan huruf *alfabet* melalui kegiatan menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan serta menuliskan simbol huruf abjad. Guru mengajak anak untuk menulis huruf vocal (a,e,i,o,u) dan huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,w.v,x,y,z). Membaca buku yang memiliki kata dan kalimat sederhana, dan merangkai kata dari sebuah buku. Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, pada kegiatan akhir di kegiatan inti

guru memberikan reward berupa dua jempol sebagai wujud penghargaan bagi anak yang sudah mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi tentang materi pada hari ini, guru juga menanyakan huruf apa saja yang dipelajari tadi. Kemudian guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan esok hari pada anak, kemudian guru mengajak duduk melingkar dan menanyakan kembali tentang tema pelajaran hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, bernyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.

**Tabel 4.8. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1
Pada Siklus II Pertemuan II**

Nama	Mengenal berbagai macam lambang A-Z	Membaca buku yang memiliki kata dan kalimat sederhana	Meniru huruf dari buku	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	skor	%	Ket
Azka	2	2	2	2	8	53%	BSH
Arka	2	2	2	2	8	53%	BSH
Rafa	2	2	3	2	9	60%	BSH
Anggi	2	2	2	2	8	53%	BSH
Adifa	2	3	2	2	9	60%	BSH
Reki	2	3	2	2	9	60%	BSH
Nisam	2	2	2	2	8	53%	BSH
Nisa	2	2	2	2	8	53%	BSH
Izan	2	2	2	2	8	53%	BSH
Malika	2	2	2	2	8	53%	BSH
Zafira	2	2	2	2	8	53%	BSH
Avhika	2	2	2	2	8	53%	BSH
Aviva	2	2	2	2	8	53%	BSH
Ridho	2	2	3	2	9	60%	BSH
Syakila	2	2	3	2	9	60%	BSH

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan III

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 31 Oktober 2023. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti menyampaikan pembelajaran berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Pada pertemuan pertama ini, akan memperkenalkan Huruf Abjad, huruf vocal dan konsonan.

Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus II pertemuan II meliputi tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

a). Kegiatan awal

Anak-anak datang satu persatu bersalaman dengan ibu guru. Setelah bel berbunyi pertanda masuk. Anak-anak berbaris, salam, dan guru menanyakan kabar anak-anak. Kemudian guru bernyanyi lagu lonceng berbunyi. Kemudian anak diarahkan untuk berbalik sesuai dengan arah kelasnya. Lalu, sebelum masuk kelas melakukan salam gembira. Setelah itu, anak diarahkan untuk membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu tepuk satu jari, dan membaca surah Al-Fatihah, doa kedua orangtua, dan doa sebelum belajar. Kemudian guru dan anak bersama-sama menyanyikan lagu sesuai tema yaitu lagu buah-buahan. Setelah itu guru mengabsen anak, menanyakan hari, menyanyi bersama anak, tepuk semangat, dan guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan kepada anak.

b). Kegiatan inti

Pada kegiatan inti selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Guru mengingatkan kembali kegiatan apa yang dilakukan kemarin. Kemudian guru mengenalkan huruf abjad menggunakan huruf *alfabet* melalui kegiatan menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan serta menuliskan simbol huruf abjad. Guru mengajak anak untuk menulis huruf vocal (a,e,i,o,u) dan huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,w.v,x,y,z). Membaca buku yang memiliki kata dan kalimat sederhana, dan merangkai kata dari sebuah buku. Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, pada kegiatan akhir di kegiatan inti guru memberikan reward berupa dua jempol sebagai wujud penghargaan bagi anak yang sudah mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi tentang materi pada hari ini, guru juga menanyakan huruf apa saja yang dipelajari tadi. Kemudian guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan esok hari pada anak, kemudian guru mengajak duduk melingkar dan menanyakan kembali tentang tema pelajaran hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, bernyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1
Pada Siklus II Pertemuan III**

Nama	Mengenal berbagai macam lambang A-Z	Membaca buku yang memiliki kata dan kalimat sederhana	Meniru huruf dari buku	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	skor	%	Ket
Azka	2	3	2	2	9	60%	BSH
Arka	2	3	2	2	9	60%	BSH
Rafa	3	3	3	3	12	80%	BSB
Anggi	2	3	2	2	9	60%	BSH
Adifa	3	3	3	3	12	80%	BSB
Reki	3	3	3	3	12	80%	BSB
Nisam	2	3	2	2	9	60%	BSH
Nisa	2	3	2	2	9	60%	BSH
Izan	3	3	3	2	11	73%	BSH
Malika	3	3	3	2	11	73%	BSH
Zafira	2	3	2	2	9	60%	BSH
Avhika	2	3	2	2	9	60%	BSH
Aviva	2	2	2	2	8	53%	BSH
Ridho	2	2	3	2	9	60%	BSH
Syakila	2	2	3	2	9	60%	BSH

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan III

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 1 November 2023. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti datang lebih awal untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti menyampaikan pembelajaran berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Pada pertemuan pertamaa ini, akan memperkenalkan Huruf Abjad, huruf vocal dan konsonan

Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus II pertemuan II meliputi tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

a). Kegiatan awal

Anak-anak datang satu persatu bersalaman dengan ibu guru. Setelah bel berbunyi pertanda masuk. Anak-anak berbaris, salam, dan guru menanyakan kabar anak-anak. Kemudian guru bernyanyi lagu lonceng berbunyi. kemudian anak diarahkan untuk berbalik sesuai dengan arah kelasnya. Lalu, sebelum masuk kelas melakukan salam gembira. Setelah itu, anak diarahkan untuk membentuk lingkaran dan menyanyikan lagu tepuk satu jari, dan membaca surah Al-Fatihah,, doa kedua orangtua, dan doa sebelum belajar. Kemudian guru dan anak bersama-sama menyanyikan lagu sesuai tema yaitu lagu buah-buahan. Setelah itu guru mengabsen anak, menanyakan hari, menyanyi bersama anak, tepuk semangat, dan guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan kepada anak.

b). Kegiatan inti

Pada kegiatan inti selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan saat ini. Guru mengingatkan kembali kegiatan apa yang dilakukan kemarin. Kemudian guru mengenalkan huruf abjad menggunakan huruf *alfabet* melalui kegiatan menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan serta menuliskan simbol huruf abjad. Guru mengajak anak untuk menulis huruf vocal (a,e,i,o,u) dan huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,w.v,x,y,z). Membaca buku yang memiliki kata dan kalimat sederhana, dan merangkai kata dari sebuah buku. Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru, pada kegiatan akhir di kegiatan inti

guru memberikan reward berupa dua jempol sebagai wujud penghargaan bagi anak yang sudah mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi tentang materi pada hari ini, guru juga menanyakan huruf apa saja yang dipelajari tadi. Kemudian guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan esok hari pada anak, kemudian guru mengajak duduk melingkar dan menanyakan kembali tentang tema pelajaran hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, bernyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.

**Tabel 4.10 Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1
Pada Siklus II Pertemuan IV**

Nama	Mengenal berbagai macam lambang A-Z	Membaca buku yang memiliki kata dan kalimat sederhana	Meniru huruf dari buku	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	skor	%	Ket
Azka	3	3	3	3	12	80%	BSB
Arka	3	3	3	3	12	80%	BSB
Rafa	3	4	4	3	14	93%	BSB
Anggi	3	4	4	3	14	93%	BSH
Adifa	3	4	4	3	14	93%	BSB
Reki	3	4	4	3	14	93%	BSB
Nisam	3	3	3	3	12	80%	BSB
Nisa	3	3	3	3	12	80%	BSB
Izan	3	3	3	3	12	80%	BSB
Malika	3	3	3	2	11	73%	BSB
Zafira	3	3	3	2	11	73%	BSB
Avhika	3	3	3	2	11	73%	BSB
Aviva	2	3	2	2	9	60%	BSH
Ridho	2	3	2	2	9	60%	BSH
Syakila	2	3	2	2	9	60%	BSH

c. Observasi Pengamatan Siklus II

1). Observasi Guru

Hasil observasi guru pada saat kegiatan proses pembelajaran peningkatan kemampuan membaca anak. Peneliti menyiapkan lembar observasi berupa penilaian ceklis yang didalamnya terdapat tindakan berupa penilaian Ya/Tidak. Adapun caranya yaitu jika guru melaksanakan langkah-langkah kegiatan yang diberi tanda ceklis Ya dan jika guru tidak melaksanakan langkah kegiatan pada lembar observasi tersebut diberi tanda ceklis tidak. Lembar observasi guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Nama Guru : Yuliana, S.Pd

Rekapan hasil penilaian dari pertemuan II sampai pertemuan IV pada siklus II

Tabel 4.11 Rekapan hasil Penilaian Lembar Observasi Guru

N O	Langkah Kegiatan	P1		P2		P3		Ket. Langkah
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
1.	Guru membuat rancangan kegiatan harian sesuaitema yang Dicapai	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	Guru membuat rancangan kegiatan harian sesuaitema yang Dicapai
2.	Guru mempersiapkan <i>Big Book</i> yang akan diajarkan untuk mengenal huruf	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	Guru mempersiapkan media <i>Big Book</i> yang akan diajarkan untuk mengenal huruf

3.	Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak
4.	Guru memastikan anak sudah siap mengikuti Pembelajaran	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	Guru memastikan anak sudah siap mengikuti pembelajaran
5.	Guru mengajak anak untuk membaca	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	Guru mengajak anak untuk membaca
6.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	<input type="checkbox"/>	-	Guru melakukan evaluasi pembelajaran

2). Observasi Anak

Kegiatan pengamatan dilakukan pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Pada awal siklus II ini, ada berapa anak didik yang kurang memperhatikan saat guru atau peneliti menjelaskan dan anak didik juga kurang merespon ketika guru bertanya. Dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan belajar anak, kesungguhan dan aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti mengamati perkembangan anak dalam kegiatan peningkatan kemampuan membaca anak melalui penggunaan media *Big book* di kelas B1. Hasil observasi anak pada siklus II di pertemuan I sampai IV, dapat dijelaskan dalam tabel Hasil Observasi Kemampuan Membaca Anak di Kelas B1.

Berdasarkan dari tabel di atas, peningkatan kemampuan membaca pada anak bisa dilihat kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Presentase tingkat peningkatan kemampuan membaca pada anak dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Observasi Perkembangan Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media *Big Book* Pada Siklus II

No	Jumlah Skor	F	Keterangan
7.	76 – 100	12	BSB
8.	51 – 75	3	BSH
9.	26 – 50	0	MB
10.	0 – 25	0	BB
Jumlah anak tuntas			15 (100%)
Jumlah anak tidak tuntas			0 (0%)

Sumber: data diolah dari observasi siklus II

Dari tabel diatas bahwa perkembangan peningkatan kemampuan membaca anak pada siklus II tidak ditemukan anak yang dikategorikan BB dan MB, yang termasuk BSB ada 12 orang anak dan yang termasuk BSH ada 3 orang anak.

Tabel 4.13 Rekapitulasi peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad Pada Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Jumlah anak		Presentase (%)
		Siklus I	Siklus II	
1	BSB	0	12	80%
2	BSH	5	3	53%

3	MB	10	0	0%
4	BB	0	0	0%

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sudah tidak ada anak Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB), sedangkan anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) presentasenya lebih rendah yang berarti hasil dari siklus II sudah meningkat

Tabel 4.14 Presentase Hasil Perbandingan Siklus I dan Siklus II

	Siklus I	Siklus II
Presentase (%)	53%	80%

d. Refleksi siklus II

Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil yang didapatkan akan digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum. Apabila belum mencapai tujuan yang diinginkan maka akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut”

1) Hasil dari siklus I yang dilakukan selama 4 kali pertemuan pada semua indikator dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan membaca anak mengalami peningkatan. Yang dimana anak yang belum berkembang (BB) sudah tidak ada, sedangkan anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 10 orang, dan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa peningkatan kemampuan membaca anak TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo pada siklus I mencapai 33%.

2) Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Tk Islam Al-Ikhsan Kota Palopo menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca anak pada siklus II mengalami peningkatan karena sudah memenuhi target yang telah ditentukan pada keseluruhan aspek yang mencapai 100% sehingga peneliti dihentikan pada siklus II. Jadi, kemampuan membaca anak pada TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo sudah meningkat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo. Berdasarkan hasil penelitian peningkatan kemampuan membaca anak menggunakan media *Big Book* usia 5-6 tahun di Tk Islam Al-Ikhsan Kota Palopo.

yaitu mengenai kegiatan dan pelaksanaannya. Pelaksanaan ini dapat dilaksanakan dengan pengelolaan kegiatan belajar sehingga kemampuan membaca anak melalui media *big book*.

Penelitian yang telah dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Siklus pertama dilakukan dengan 4 kali pertemuan yang dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh didapatkan dari lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada siklus I mendapatkan skor 33% keseluruhan jumlah kriteria

ketuntasan anak. Sedangkan pada siklus II didapatkan skor 100% untuk kriteria ketuntasan anak. Dimana jarak skor antara siklus I dan siklus II sebesar 77%. Hal ini dipengaruhi oleh minat anak yang mulai meningkat serta kegiatan telah dilaksanakan pada siklus I yang menyebabkan anak terbiasa dalam melakukan kegiatan membaca Berdasarkan hasil data yang telah dijabarkan diatas itu menunjukkan bahwa aanya peningkatan kemampuan membaca anak melalui media *big book* hal ini sama dengan pernyataan dari guru TK Islam Al-Ikhsan Kota Palopo melalui media *big book* akan memberikan perubahan yang signifikan terhadap anak yang mengalami keterhambatan membaca, salah satu cara meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini adalah dengan mengajaknya untuk melakukan kegiatan mengenal huruf .

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan pada siklus I dan Siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca anak pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Al Ikhsan Kota Palopo dapat meningkatkan melalui media *big book*. Hal ini dapat di lihat dari peningkatan kemampuan membaca anak yang terus meningkat pada setiap pertemuan.

Hasil peningkatan kemampuan membaca anak yang dilakukan pada siklus setiap siklus, setelah dilakukan tindakan siklus I terlihat anak mulai berkembang dan mengalami peningkatan 53% dari semua indikator dan belum memenuhi kategori yang di harapkan peneliti. Pada siklus II meningkat menjadi 80% secara keseluruhan dari semua jumlah indikator dan mencapai kategori yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *big book* untuk menstimulasi kemampuan membaca anak
2. Bagi peserta didik, diharapkan dengan penggunaan media *big book* dapat mendorong anak lebih aktif dan kreatif sehingga kemampuan membaca anak dapat meningkat.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat menyediakan sarana bagi para guru dalam pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan kemampuan membaca menggunakan media *big book*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan ajar dan dapat menerapkan media *big book* dengan menggunakan bahan ajar yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), h. 294
- Afrina Putri. "Pengembangan Media *Big Book* Untuk Menanamkan Moral Terhadap Anak Usia Dini". *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. 2020.
- Al-Qur'anulkarim, (Unit percetakan AL-Qur'an: Bandung, 2020)
- Aqila Darmata Synta. "Peningkatan Keterampilan membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Pada peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Dalegan 2 Prambanan Sleman", *Skripsi*, (Yogyakarta: Digilib Universitas Negeri Yogyakarta), 2020. hlm. 35.
- Asep Kurniawan. "Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Malang: Gunung Samudera. 2018. Hlm. 9.
- Devi Sari. "Pengembangan Media *Big Book* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam". Siswa autis Kelas VI SLB., *Skripsi* UIN Sultan THAHA Syaifuddin. 2021.
- Effi Aswita Lubis (2018). Op.Cit., hlm. 27.
- Farida Rahim. "Pengajaran membaca disekolah dasar "(edisi kedua), (jakarta:Bumi Aksara, 2019), hlm.2.
- Febyana Arifani, "*Evektifitas Permainan Bingo Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alphabet pada Anak Usia 5-6 Tahun*". Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021.
- Hasan, Muhammad, et al. "Media Pembelajaran." (2021).
- Hasan, Muhammad, et al. "Media Pembelajaran." (2021).
- Kustandi,Cecep and Daddy Darmawan, " Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di sekolah dan masyarakat. *Jurnal*. Pernada Media. 2020.
- Lutfin Amalia, "*Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Pin Activity pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Krembung, Sidoarjo*". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020
- Maghvira Zhafira, Hasil Penelit, "(Senin, 17 Juli 2023).

- Mahsun, Moch, Miftakul Koiriyah. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui *Media Big Book* Pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang." *Bidayatuna Jurnal*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2.1. (2019) :60-78.
- Moh. Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Cet. 1, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992), h. 274.
- Nishfi Syelviana dan Sri Hariani. "Pengembangan *Media Big Book* dalam pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar, Surabaya." *Jurnal PGSD* Vol.07,No.01, diakses pada januari 2019.
- Nurfadhillah,Septy. "Media Pembelajaran. Pengertian Media Pembelajaran,Landasan,Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran dan cara kedudukan media pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, and R&D", 1 edition, (Bandung: Alfabeta) 2019.
- Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, and R&D", 1 edition, (Bandung: Alfabeta) 2019.
- Parnawi,Afi. Penelitian tindakan kelas (classroom action research). Deepublish,2020.
- Rahma Ferdiani Siregar, Penerapan Media Buku Cerita Bergambar (*Big Book*) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini,Kelompok B di RA NURUL IMAN, *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (2018), Hlm.17.
- Raudatul Jannah, Pengembangan *Media Big Book* Pada Tema Binatang Ternak Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini 5-6 tahun Di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum, *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, (2021).12.
- Solehuddin dkk, (2018). Op.Cit., hlm. 7.
- Sujadi metodologi penelitian (Jakarta : rineka cipta, 2018), 113.
- Sundari Septiyani, (2017). " Pengaruh *Media Big Book* Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini dalam *Jurnal*. Potensia Online PG PAUD FKIP UNIB VOL.2 No.1, hlm.49
- Tarigan, "Analisis pengaruh bimbingan orang tua terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah. *Jurnal*. Diss FKIP UNPAS,2022.
- Wibawa ,Basuki, "Penelitian tindakan kelas." *Jakarta: Dirjen Dikdasmen* (2003): 25572-2721

LAMPIRAN



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048



IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1366/IP/DPMP/TSP/X/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : MAGHVIRA ZHAFIRA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Camar 8 B12 / 6 Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1902070026

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MENGGUNAKAN MEDIA BIG BOOK DI TK ISLAM AL-IKHSAN
KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : TAMAN KANAK-KANAK (TK) ISLAM AL-IKHSAN KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 23 Oktober 2023 s.d. 23 Desember 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



DINAS PENDIDIKAN KOTA PALOPO
YAYASAN AL-IKHSAN RIDHA ALLAH
TK ISLAM AL IKHSAN



Jl. Dr. Ratulangi, Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara Kota Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : **005/TK.AL-I/PLP/I/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala TK Al Ikhsan Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara Kota Palopol, menerangkan bahwa :

Nama : Fauziah Rahmi, S.Pd
NIP : 19820122200812005
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maghvira Zhafira
Kelamin : Perempuan
Alamat : Balandai
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1902070026

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian instansi kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Big Book di TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo*".

Demikian Keterangan ini di berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2024
Kepala TK Islam Al Ikhsan

Fauziah Rahmi, S.Pd
NIP. 19820122200812005

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI MEDIA *BIG BOOK*
DI TK ISLAM AL-IKHSAN KOTA PALOPO**

Nama Validator : Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19910519 101903 2015

Jabatan : Ketua prodi PIAUD

Instansi : IAIN PALOPO

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi Peningkatan kemampuan membaca anak melalui media *big book*. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memebrikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut :

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan membaca anak melalui media <i>Big Book</i>			✓	
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan membaca anak melalui media <i>Big Book</i> sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman Peningkatan Kemampuan membaca anak melalui media <i>Big book</i> sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai	✓			✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman Peningkatan Kemampuan membaca anak melalui media <i>Big Book</i> tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrument pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami	✓			✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.	✓			✓

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi anak didik kelompok B1 TK ISLAM AL-IKHSAN KOTA PALOPO, ini dinyatakan :

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, November 2023

Validator,



Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd
NIP. 19910519 101903 2015

Lembar Observasi Anak

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Tindakan		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Anak dapat menyebutkan huruf A-Z			
2.	Anak menunjukkan huruf A-Z			
3.	Anak dapat menyebutkan huruf-huruf vokal (a,i,u,e,o).			
4.	Anak dapat menunjukkan huruf-huruf vokal (a,i,u,e,o).			
5.	Anak dapat menyebutkan huruf-huruf konsonan(b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,v,w, x,y,z).			
6.	Anak dapat menunjukkan huruf-huruf konsonan(b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,v,w, x,y,z).			
7.	Anak memperhatikan guru dengan baik selama proses pembelajaran.			
8.	Anak senang mengikuti pembelajaran di kelas			
9.	Suara anak jelas ketika membaca			
10.	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran membaca			

November 2023

Palopo,.....

Observer

Maghvira Zhafira

Lembar Observasi Guru

Nama Guru: YULIANA, S.Pd

Sekolah: TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo

Kelas: B1

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Tindakan		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Guru mengajak anak untuk berbaris depan kelas dan senam bersama sebagai kegiatan rutin			
2.	Guru menyiapkan alat dan bahan media <i>big book</i> yang digunakan hari itu			
3.	Guru menyampaikan kegiatan hari itu			
4.	Guru memberikan kesempatan pada anak untuk berkreaitivitas dan meningkatkan membaca menggunakan media <i>big book</i>			
5.	Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati kerja anak dan memberikan motivasi			
6.	Guru menghargai pencapaian anak dengan memberikan tanda bintang atau reward samping nama anak dipapan tulis supaya anak lebih termotivasi			

7.	Guru menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran membaca			
8.	Guru memiliki media pembelajaran lengkap terkait dengan kegiatan membaca			

Palopo,.....November 2023

Observer

Maghvira Zhafira

Lembar Wawancara

Nama Guru: Yuliana, S.Pd

Sekolah : TK Islam Al Ikhsan Kota Palopo

Kelas : B1

No	Indikator yang dinilai	Jawaban
1	Apakah anak dapat membaca dengan lancar	
2	Apakah anak dapat membaca dengan intonasi yang tepat	
3	Apakah anak dapat membaca dengan lafal yang tepat	
4	Apakah suara anak jelas dalam membaca?	
5	Apakah anak dapat membaca utuh pada kata yang dibaca?	
6	Apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca anak	
7	Apakah anak aktif dalam kegiatan pembelajaran membaca?	
8	Apakah anak memperhatikan guru dengan baik saat proses pembelajaran membaca	
9	Apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar anak ?	
10	Apakah guru menggunakan media dalam pembelajaran membaca	
11	Apakah media yang digunakan guru sudah bervariasi?	
12	Apakah sekolah memiliki media yang lengkap terkait dengan pembelajaran membaca	
13	Apakah sekolah memiliki media puzzle kata terkait pembelajaran membaca	
14	Apakah siswa membutuhkan media dalam pembelajaran membaca permulaan?	
15	Bagaimana karakteristik media membaca yang dibutuhkan dan dapat menarik perhatian anak	

Kesimpulan Hasil Observasi:

.....
.....
.....
.....

Palopo,.....November 2023

Observer

Maghvira Zhafira

Tabel 3.1 Rubrik penilaian peningkatan kemampuan membaca

anak

Indikator	Skor	Deskripsi
Mengenal berbagai macam lambang huruf A-Z	BB	Anak Belum Mampu Mengenal berbagai macam Lambang Huruf A-Z
	MB	Anak Mulai Mampu Mengenal Berbagai Macam Lambang Huruf A-Z Dengan Bantuan
	BSH	Anak Mulai Mampu Mengenal Berbagai Macam Lambang Huruf A-Z Tanpa Bantuan
	BSB	Anak Sudah Mampu Mengenal Berbagai Macam Lambang Huruf A-Z Tanpa Bantuan
Membaca Buku Yang Memiliki Kata dan Kalimat Sederhana	BB	Anak Belum Mampu Membaca Buku Yang Memiliki Kata dan Kalimat Sederhana
	MB	Anak Mulai Mampu Membaca Buku Yang Memiliki Kata dan Kalimat Sederhana Dengan Bantuan

	BSH	Anak Mulai Mampu Membaca Buku Yang Memiliki Kata dan Kalimat Sederhana Tanpa Bantuan
	BSB	Anak Sudah Mampu Membaca Buku Yang Memiliki Kata dan Kalimat Sederhana Tanpa Bantuan
Meniru Huruf Dari Buku	BB	Anak Belum Mampu Meniru Huruf Dari Buku
	MB	Anak Mulai Mampu Meniru Huruf Dari Buku Dengan Bantuan
	BSH	Anak Mulai Mampu Meniru Huruf Dari Buku Tanpa Bantuan
	BSB	Anak Sudah Mampu Meniru Huruf Dari Buku Tanpa Bantuan
Merangkai Kata Dari Sebuah Buku Bacaan	BB	Anak belum Mampu Merangkai Kata Dari Sebuah Buku Bacaan
	MB	Anak Mulai Merangkai Kata Dari Sebuah Buku Bacaan Dengan Bantuan
	BSH	Anak mulai Merangkai Kata Dari Sebuah Buku Bacaan Tanpa Bantuan

	BSB	Anak Sudah Mampu Merangkai Kata Dari Sebuah Buku Bacaan Tanpa Bantuan
Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	BB	Anak belum mampu meniru huruf vokal a,i,u,e,o
	MB	Anak mulai meniru huruf vokal (a,i,u,e,o) dan huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z) dengan bantuan
	BSH	Anak mulai meniru huruf vokal (a,i,u,e,o) dan huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z) tanpa bantuan
	BSB	Anak mulai meniru huruf vokal (a,i,u,e,o) dan huruf konsonan (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n, p,q,r,s,t,v,w,x,y,z) tanpa bantuan

Lampiran foto Dokumentasi





Riwayat Hidup



Maghvira Zhafira, lahir di Palopo pada tanggal 23 Desember 2000 merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Saenal Rasyid dan ibu Vera Santhy. Saat ini, penulis bertempat tinggal di jalan camar 8/B12 6 Kecamatan Bara, Kelurahan Temmalebba, Kota Palopo. Penulisan menyelesaikan sekolah dasar pada tahun 2013 di SDN 1 Budong Budong, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 8 Palopo pada tahun 2017 melanjutkan SMAN 2 Palopo. Lulus di SMAN 2 Pada Tahun 2019. Pada Tahun 2019 penelitian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur SPAN pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebelum menyelesaikan studi, Peneliti membuat tugas berupa skripsi dengan mengangkat judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Media *Big Book* di Taman Kanak-Kanak Islam Al Ikhsan Kota Palopo”. Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pada jenjang Strata Satu (SI).

Demikian daftar riwayat hidup penelitian, semoga peneliti dapat menjadi tenaga pendidik yang amanah dalam mengemban tugas dan tanggung jawab, serta dapat menjadi manusia yang bermanfaat. Aamiin yaa rabbal aalamiin.

